

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL ANXIETY*
PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Iega Nur Mawaddah
NIM. D20185070

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL ANXIETY*
PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Iega Nur Mawaddah
NIM D20185070

Disetujui Pembimbing :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP. 19850706201931007
J E M B E R

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *SOCIAL ANXIETY*
PADA MAHASISWA PERANTAUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

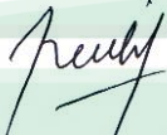
Hari : Rabu
Tanggal : 06 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Muhib Alwi, MA.,
NIP. 197807192009121005


Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom
NUP. 201603110

Anggota :

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
2. David Ilham Yusuf, M.Pd.I


Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



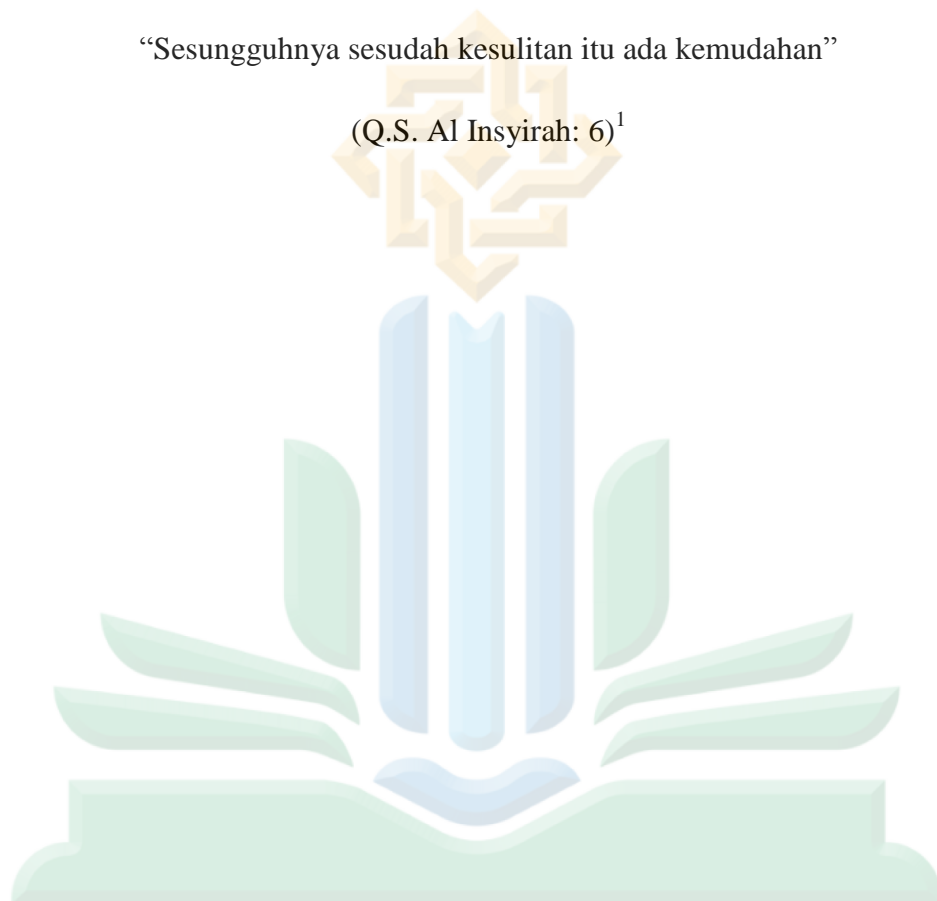

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah: 6)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Shalawat serta sallah tak lupa tucurahkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun dari Zaman Jahiliyah menuju Zaman Akhlakul Karimah. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu Ika Yuningsih dan Bapak Nur Iwan yang senantiasa tulus memberikan dukungan berupa kasih sayang, doa, nasihat, serta materi hingga saya menjadi seperti sekarang ini.
2. Kakak dan adik tersayang, Ilham Nur Ardiansyah, Iqbal Nur Rizky, Ibrahim Nur Arasyit, Atiya Nur Fadilah, dan Innanur Firdaus yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
3. Teman Hidup Saya, M Abdul Haq Zaini yang sudah selalu memberikan support hingga saya bisa dan bersemangat menyelesaikan skripsi saya dan mau menemani saya apapun keadaannya.
4. Sahabat tersayang, Asa Prayarsni Korina, Arina Devi Salsabila, Antasya Vira Kusuma, Nadya Alifiya Tawakal, Ahmad Listyanto, Willy, Makky, Naufal Romadhon, Fadila Nur Amalia, Laily Ainun Nafis, Firnanda Melia, Della Neira, Wrdhatus, Saddam Husein, Wildatul Ula, Wolfan Afrianto, Rohman Nurcholis, Farel Almer Reyhan, Hasby, Wasiq, yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta senantiasa ada dalam kondisi suka dan duka.
5. Almamater tercinta Fakultas Dakwah, Prodi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
6. UKM tercinta, Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) UIN KHAS Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayahNya saya masih mempunyai waktu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember. Sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, saya mendapat dukungan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, sebagai peneliti, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang mendukung dan menemani saya dalam penyusunan skripsi.

Saya merasa masih banyak kekurangan dalam cara saya penulisan skripsi, oleh karena itu saya mohon kritik dan saran yang membangun.

Adanya penelitian ini diharapkan mendapatkan kritik dan saran untuk menghasilkan pesan yang lebih baik. Oleh karena itu, semoga dengan penyelesaian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa bermanfaat, Amiin. Terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M adalah Rektor Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Negara Jember.

3. Bapak M. Muhib Alwi, M.A adalah Ketua Program Psikologi Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah menasehati dan menyemangati saya.
4. Bapak David Ilham Yusuf, M.Pd.I adalah pembimbing saya yang telah bersedia memberikan bimbingan, kesempatan dan masukan kepada saya.
5. Seluruh staf pengajar dan staf Fakultas Dakwah yang telah memberikan mata kuliah S1 Psikologi Islam yang dengan tulus ikhlas memberikan ilmu dan wawasan kepada saya.
6. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan sesama mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya Program Psikologi Islam yang telah mendukung saya

Jember, 22 Juli 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Iega Nur Mawaddah
NIM. D20185070

ABSTRAK

Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember: Iega Nur Mawaddah; D20185070; 2022; 101 halaman; Prodi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember.

Kecemasan merupakan keadaan khawatir, gugup atau takut, ketika berhadapan dengan situasi yang sulit dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya. *Self Efficacy* dengan *Social Anxiety* merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan, dimana suatu keyakinan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya memberikan evaluasi pada dirinya dalam menghadapi situasi sosial maupun performa. Keyakinan-keyakinan (*beliefs*) suatu komponen dalam *self efficacy* dalam menentukan sejauhmana seseorang menjadi cemas atau tidak dalam menghadapi situasi-situasi yang dihadapi. Kecemasan juga dialami oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember terlihat dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil survey kecemasan termasuk suatu masalah bagi mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama, seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember?. kedua, seberapa besar *social anxiety* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember?. ketiga, adakah hubungan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember?. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar *self efficacy* dan *social anxiety* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dan untuk mengetahui adakah hubungan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* dengan total sampel sebanyak 240 sampel diperoleh dari data kuesioner. Keabsahan data menggunakan uji validitas & reliabilitas. Jawaban setiap item instrumen menggunakan *skala likert*. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearity, dan uji pearson korelasi.

Hasil penelitian menggunakan *software* SPSS v.25 dan Microsof Exel yang pertama menunjukkan mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *self efficacy* sedang lebih banyak dari pada mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah. Sedangkan pada mahasiswa perantauan yang memiliki *social anxiety* tingkat sedang lebih banyak dari pada mahasiswa perantauan yang memiliki *social anxiety* yang rendah. Hasil yang ketiga, menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,259 dengan sig. 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan negatif signifikan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Kata Kunci : *Self Efficacy, Social Anxiety*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
F. Definisi Oprasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis	18
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kajian Teori.....	26
1. Social Anxiety	26
2. Self Efficacy	35

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Penelitian	15
Tabel 4.1	Data Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember.....	64
Tabel 4.2	Responden Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember.....	65
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Self Efficacy.....	68
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Social Anxiety	69
Tabel 4.6	Kategorisasi Tingkat Self Efficacy	70
Tabel 4.7	Kategori Tingkat Social Anxiety	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Self Efficacy	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Social Anxiety	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Self Efficacy & Social Anxiety	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearity	76
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi Pearson	77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan pernah terlepas dari interaksi sosial, membutuhkan orang lain, dan selalu berusaha menjalin hubungan dengan sesamanya melalui berbicara. Proses komunikasi terjadi saat manusia dapat menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan, kepada sesamanya secara timbal balik, sebagai penyampai maupun penerima komunikasi.

Undang-undang Republik Indonesia pada tahun 2014 tentang kesehatan jiwa, yang terdapat pada BAB I Pasal 3 disebutkan upaya kesehatan jiwa yang bertujuan untuk menjamin setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan, dan gangguan lain yang dapat

mengganggu kesehatan jiwa.¹ Hal ini dihimbaukan pada masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat diharapkan tidak mengalami ketakutan atau kekhawatiran ataupun kecemasan yang berlebihan untuk menjaga kesehatan jiwa pada diri setiap individu. Data mencatat dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emotional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 1 tahun

¹ Undang-undang Republik Indonesia (Nomor 18, 2014) *kesehatan jiwa*.

mengalami depresi. Munculnya kecemasan hampir dialami oleh semua warga Indonesia tanpa terkecuali pada mahasiswa.²

Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwasannya mahasiswa adalah individu yang belajar di perguruan tinggi. Tentunya, bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan mempunyai kewajiban-kewajiban baik dalam bidang akademik maupun diluar bidang akademik. Tugas dalam akademik ini berkaitan dengan seluruh aktivitas akademiknya seperti: belajar, mengerjakan tugas, dan bergabung dalam organisasi-organisasi.³

Pada umumnya keadaan pertama yang dijumpai mahasiswa baru adalah lingkungan sosial yang baru. Lingkungan yang baru mengharuskan mahasiswa bisa beradaptasi. Mungkin berbeda atau hampir berbeda dengan lingkungan yang masih tinggal dengan orang tua. Etika kesantunan ketika kos atau tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang sedang merantau juga berbeda dengan daerah asalnya.

Penyesuaian diri mahasiswa baru sangat berpengaruh untuk menunjang keberlangsungan hidup dalam interaksi sosial dengan masyarakat atau mahasiswa di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Mahasiswa yang memiliki keyakinan dan kepercayaan diri akan dengan mudah bergaul dengan teman baru dibandingkan dengan mahasiswa yang

² Rokom. (2021, Oktober 07). "Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia". Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>

³ As'ad, "Pola Interaksi antara Dosen Pembimbing Akademik dengan Mahasiswa Prodi PAI sebagai Peningkatan Kualitas Lulusan di Universitas Islam Indonesia", Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas ilmu agama, UII, 2017. Hal. 1.

memiliki sifat pemalu, tidak yakin pada dirinya, dan takut akan dinilai negative oleh orang lain. Lingkungan baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi penyebab terjadinya kecemasan.⁴ Perlunya keyakinan pada diri sendiri (*self efficacy*) dan kepercayaan, sehingga dengan adanya modal tersebut seseorang dapat beraktifitas dalam menjalankan tugas-tugas di perguruan tinggi. Seperti halnya dengan mahasiswa yang baru mengenal lingkungan perguruan tinggi, dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA atau di lingkungan sebelumnya.⁵

Mahasiswa memiliki kewajiban menimba ilmu untuk mendapatkan pendidikan yang baik pula, tempat yang jauh tidak menjadi penghalang untuk mahasiswa melanjutkan pendidikan sampai selesai. Banyak Mahasiswa melakukan perantauan dan tinggal di kost/kontrakan/asrama untuk bisa mendapatkan pendidikan yang layak di kampus, sehingga dengan adanya perpindahan dari rumah ke kost/kontrakan/asrama perlu adanya adaptasi ulang dengan lingkungan sosial, teman yang baru. Tidaklah mudah bagi mahasiswa melakukan adaptasi ulang. Kadang bisa muncul rasa cemas/takut akan orang baru, maupun lingkungan yang baru, ketakutan akan tidak diterima oleh lingkungan yang baru, sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam beradaptasi atau takut akan bertemu

⁴ Vitalis Herjayanto, "*Tingkat Kecemasan dalam Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*", (Yogyakarta: 2018), hal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵ Ibid, hal 1-3.

dengan orang baru.⁶ Kadangkala orang bisa merasa dalam keadaan *low self efficacy* (Efikasi diri rendah) dimana orang ini menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu. Rasa-rasa ini kadangkala muncul disebabkan ketika bertemu dengan orang baru/orang asing yang membuat dirinya merasa cemas/takut akan lingkungan sosialnya.⁷

Mahasiswa perantauan yang dihadapkan pada situasi yang menekan atau mengancam salah satunya yang mengharuskan berkomunikasi dalam lingkungan sosial yang baru, maka situasi yang menekan tersebut karena masih dalam proses adaptasi akan memengaruhi mahasiswa dalam melakukan kegiatan sosial di dalam kelas, atau di organisasi kampus. Mahasiswa yang ketika dihadapkan pada situasi yang menurutnya mengancam bagi dirinya akan memberikan penilaian bahwa akan terjadi suatu hal yang tidak menyenangkan, takut akan banyak hal saat menemui orang-orang baru yang membuat individu merasa cemas baik dalam bentuk psikologis maupun fisiologis.

Kecemasan sosial dapat diartikan sebagai pemicu munculnya gelisah (*nervous*) pada diri seseorang yang mengalami kecemasan. Pada *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM V)* kecemasan muncul ditandai dengan gejala kecemasan (khawatir akan nasib buruk, merasa seperti di ujung tanduk, sulit konsentrasi), ketegangan *motoric* (gelisah, sakit kepala, gemeteran, tidak dapat santai, dan overaktivitas otonomik (kepala terasa ringan, berkeringat, jantung

⁶Ibid, hal 1-3. uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷Vitalis Herjayanto, 2018, hal 1-3.

berdebar-debar, sesak napas, keluhan lambung, pusing kepala, mulut kering).⁸ Selanjutnya, terdapat situasi-situasi sosial yang dapat memicu munculnya kecemasan sosial pada diri seseorang. Hal ini disebabkan karena ketakutan-ketakutan pada diri seseorang yang disebabkan karena ketakutannya akan mendapat malu atau akan dinilai negatif oleh orang lain.⁹ Situasi sosial yang dimaksud pada permasalahan kecemasan sosial diatas meliputi dua yaitu situasi performa (*performance situation*) dan situasi interaksi sosial (*social interaction*).¹⁰ Situasi performa sendiri adalah situasi ketika seseorang akan menjadi pusat perhatian, dinilai atau diamati oleh orang lain; sedangkan situasi interaksi sosial adalah situasi dimana seseorang harus melakukan interaksi sosial dengan orang lain terutama orang baru atau yang belum dikenal.

Fenomena kecemasan sosial pada diri seseorang dengan mudah dapat terjadi, karena setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengalami masalah kecemasan, akan tetapi tingkat kecemasan sosial

setiap orang berbeda-beda. Sesuai dengan pernyataan yang ada di buku May, Lou, & Johnson menjelaskan bahwa kecemasan sosial sendiri dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat kecemasan rendah, sedang, dan berat.¹¹ Seseorang yang memiliki kecemasan sosial akan cenderung cemas dan tidak nyaman ketika berhadapan dengan orang lain, yang disertai

⁸ Rusdi Maslim, *Diagnosis Gangguan Jiwa*, rujukan ringkas dari PPDGH IIII dan DSM V, (Jakarta: PT Nuh Jaya, 2013) hlm. 74.

⁹ Cahyaning, "Efikasi Diri dan Kecemasan Sosial: Studi Meta Analisis", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 04 No. 02 (Agustus, 2016) hal. 182-193.

¹⁰ Vitalis Herjayanto, 2018, hal 1-3.

¹¹ Ibid, hal 1-3.

dengan perasaan malu, takut, karena berpikir sesuatu yang buruk akan terjadi. Menurut pendapat Loudin kecemasan sosial dapat dikatakan bahwasannya keadaan seseorang yang percaya akan persepsi orang lain tentang dirinya berbeda dari persepsi mereka tentang diri mereka sendiri.¹²

Kecemasan juga dialami oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan narasumber sekitar 10 sampai 15 narasumber yang sedang mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami setiap narasumber berbeda-beda. Ada kecemasan dengan tingkat yang rendah maupun berat. Narasumber menceritakan kecemasan yang dialaminya seperti ketakutan akan bertemu dengan orang baru, takut untuk berbicara maupun berpendapat, takut jauh dengan orang tua, sampai ada yang mengemisi kecemasan berat hingga sampai mau mengakhiri hidupnya karena takut akan banyak hal yang dihadapi saat di tempat perantauan.

Kecemasan dapat dikatakan adaptif dan merupakan respon yang positif, namun jika kemunculan kecemasan tersebut secara berlebihan akan menghasilkan hasil yang negatif pada diri seseorang. Kecemasan sosial jika tidak diatasi dapat berlanjut menjadi gangguan kecemasan sosial atau fobia sosial. Diketahui bahwa prevalensi fobia sosial di populasi umum berkisar 9,6 % - 16% nomor tiga setelah gangguan

¹²digilib.uinkhas.ac.id/Andi, Haenir, "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir", uinkhas.ac.id
Jurnal Psikologi. 2019, hal. 56-62.

penyalahgunaan zat dan depresi berat.¹³ Kecemasan sosial dapat “menghentikan” seseorang melakukan apa yang ingin dan atau mampu dilakukan; dan biasanya orang yang mengalami kecemasan sosial banyak melakukan penghindaran-penghindaran dari situasi sosial. Bila dalam jangka waktu lama tidak dilakukan penanganan dapat berkembang lebih buruk mempengaruhi hubungan sosial, kesuksesan pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas-aktivitas lainnya.¹⁴

Dayakisni & Hudaniyah berpendapat bahwa kecemasan sosial salah satunya dipengaruhi oleh penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Kecemasan muncul ketika seseorang merasa bahwa mereka merasa memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk keberhasilan dalam menjalin hubungan sosial.¹⁵ Kecemasan berbicara di depan umum merupakan fungsi rendahnya *self-efficacy*. *Self-efficacy* berperan menentukan bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai sasaran, tugas dan tantangan. Pada saat merasa takut dan cemas, biasanya individu mempunyai *self-efficacy* rendah. Sementara individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, merasa mampu dan yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan dan menggangap ancaman sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.¹⁶

¹³ Ibid. hal. 56-62.

¹⁴ Noer Lailatul, “Hubungan Antara Attachment Style dan Self Esteem Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja”, Jurnal Psikologi, Vol. 3 No. 1 (Agustus, 2012), hal. 17-27.

¹⁵ Noer Lailatul, 2012, hal. 17-27.

¹⁶ Wahyuni, “Hubungan Self efficacy dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. Jurnal komunikasi islam”, Vol. 5 No. 1 (2015) hal. 51-82. digilib.uinkhas.ac.id

Islam mengajarkan pada umat muslim agar tidak mengalami kecemasan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Terutama kecemasan yang dialami oleh seseorang secara berlebihan. Kecemasan yang berlebihan memicu munculnya disorder pada diri seseorang. Perasaan cemas muncul akibat adanya ketidak yakinan diri akan menghadapi hal-hal yang menurutnya sangat berat. Sebenarnya diharapkan bagi setiap manusia tidak mengalami kecemasan atau kekhawatiran yang berlebihan, seperti yang dijelaskan pada surah Al-An'am:48:

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Yang artinya,

Para rasul yang Kami utus itu adalah untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa beriman dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa kekhawatiran pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.¹⁷ Ketidakmampuan diri untuk melawan kecemasan dapat berakibat pada pembentukan rasa rendah diri, meremehkan diri sendiri, menganggap diri tidak menarik dan menganggap diri tidak menyenangkan bagi orang lain, dimana segala pikiran negatif tersebut dapat menjadi faktor penghambat perkembangan diri untuk jangka panjangnya, sedangkan saat berbicara didepan umum, atau jangka pendek, pikiran negatif tersebut akan mengakibatkan tidak dapat dikendalikannya situasi.¹⁸ Seseorang memiliki suatu kecemasan karena adanya proses pembelajaran dari dalam dirinya, perilaku rendah diri yang dibiasakan dan juga lingkungan yang tidak mendukung perkembangan diri dapat menjadi penyebab pembentukan pribadi dengan kecemasan sosial.

Islam mengajarkan pada umat muslim agar memiliki keyakinan terutama keyakinan pada yang Maha Kuasa. Keyakin pada diri sendiri dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit sangatlah penting dalam

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Jakarta: kemenag, 2002) Al Quran QS Al-An'am:6:48.

¹⁸ Nispayana Harianti, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang", Vol. 18, No. 1 (April, 2014) hal. 81-97. linkhas.ac.id

menjalankan aktivitas keseharian. Pentingnya keyakinan yang dimiliki pada diri sendiri membuat sukses atau tidaknya dalam menjalani aktivitas-aktivitas keseharian, kemudian yakin akan bisa menghadapi situasi-situasi yang sulit sehingga ia mampu dalam menghadapi situasi yang membuat dirinya kesulitan, seperti yang dijelaskan pada surah Al-Baqorah: 286:

اِيْكَافُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اِكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُوَاخِذْنَا اِنْ نَسِينَا اَوْ اَخْطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
 اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَيَّ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
 لَنَا بِهٖ وَاَعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَاَرْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَيَّ
 الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ □

Yang artinya, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”¹⁹

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa manusia yang beriman hendaknya yakin bahwa Allah SWT tidak akan memberikan ujian yang berat melebihi kemampuan yang dimiliki hambanya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember sebaiknya memiliki keyakinan pada dirinya agar mahasiswa mampu menghadapi situasi-situasi yang sulit dalam dirinya. oleh karena itu, mahasiswa yang yakin akan kemampuan yang dimilikinya akan terhindar dari kecemasan

¹⁹ digilib.uinkhas. Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Jakarta: kemenag, 2002) uinkhas.ac.id
Al Quran, QS Al Baqorah/2:286

atau kegelisahan yang berlebihan ketika akan menghadapi situasi yang sulit.

Kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *self-efficacy*, sebagaimana diungkapkan oleh Utomo dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor kematangan emosi dan faktor *self-efficacy*. Faktor kematangan emosi yang ditandai dengan tidak meledakkan emosi di hadapan orang lain, penilaian situasi kritis dan memiliki emosi yang stabil, sementara *self efficacy*, ditandai dengan adanya kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, keyakinan mencapai target, menumbuhkan motivasi dan mengatasi tantangan yang muncul.²⁰

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Social Anxiety* Pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, mahasiswa UIN

KHAS Jember adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan strata S1, dan bertempat di Jember. mahasiswa UIN KHAS Jember kebanyakan dari luar daerah, sehingga banyak mahasiswa yang tinggal di kost, kontrakan, dan pondok pesantren. Adanya tuntutan dari keluarga yang membuat mahasiswa harus beradaptasi di lingkungan kampus dan kemungkinan lingkungan di kampus berbeda dari lingkungan di rumah asal, sehingga mahasiswa diharuskan untuk beradaptasi ulang

dengan lingkungan yang baru yang memungkinkan munculnya kecemasan pada mahasiswa karena diharuskan untuk bersosialisasi dengan lingkungan baru, orang baru, teman yang baru, dan jauh dari keluarga atau orang tua.

Kecemasan itu juga dialami oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember terlihat dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2022 dan diisi oleh 52 mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Survey dilakukan dengan menyebarkan google formulir. Survey dilakukan untuk mengetahui apakah kecemasan merupakan suatu permasalahan bagi mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Hasil dari survey, kecemasan masuk pada peringkat pertama dalam suatu masalah bagi mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember didapatkan hasil presentasi sekitar 84,65% menjawab jika kecemasan masuk pada peringkat pertama permasalahan yang dihadapi mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. sehingga peneliti mengangkat masalah mengenai kecemasan sosial bagi diri mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, karena dari hasil survey jika kecemasan suatu hal yang bermasalah dan mengganggu aktivitas dari mahasiswa UIN KHAS Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menarik beberapa permasalahan diantaranya yaitu mahasiswa memiliki kewajiban menimba ilmu untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Tempat yang jauh tidak menjadikan suatu penghalang untuk Mahasiswa melanjutkan pendidikan

sampai selesai. Banyak Mahasiswa melakukan perantauan dan tinggal di kost/kontrakan untuk bisa mendapatkan pendidikan yang layak dikampus sehingga rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu :

1. Seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember ?
2. Seberapa besar *social anxiety* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember ?
3. Adakah hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Social Anxiety* pada mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.
2. Untuk mengetahui seberapa besar *social anxiety* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara *social Anxiety* dengan *self Efficacy* pada mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terkait dengan perilaku yang harus dimunculkan dari Mahasiswa UIN KHAS Jember. Berikut

beberapa manfaat yang dapat dikonstruksikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Manfaat Praktis :

a. Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang psikologi mengenai *self efficacy* dan *social anxiety* pada diri seseorang melalui hasil data penelitian dengan sasaran mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember.

b. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember terutama bagi Prodi Psikologi Islam : Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember terutama bagi Prodi Psikologi Islam dan sebagai tambahan bahan masukan bagi prodi psikologi islam UIN KHAS Jember dalam pembelajaran agar mahasiswa psikologi islam menjadi lebih kreatif, efektif , dan efisien dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai *self efficacy* dan *social anxiety*.

c. Bagi penelitian selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan pandangan kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *self efficacy* ataupun *social anxiety* yang tidak menjadi fokus yang lebih detil. Adanya penelitian mengenai *self efficacy* dan *social anxiety* peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menguatkan teori-teori dalam penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Teori

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan tentang *self efficacy* ataupun *social anxiety* pada penelitian selanjutnya dalam kajian *self efficacy* dan *social anxiety*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²¹ Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Self Efficacy*.

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah dia yang melakukan yaitu *Social Anxiety*.

3) Keterangan Konseptual



Keterangan :

—————> : hubungan secara parsial

X : Variabel bebas, variabel yang menjadi penyebab munculnya Y

Y : Variabel terikat, variabel yang menjadi akibat adanya X

b. Indikator Penelitian

Indikator variabel pada penelitian ini adalah :

1.1 Tabel Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Self Efficacy</i> (X)	Bandura mendefinisikan <i>self efficacy</i> sebagai keyakinan individu bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif. Penilaian seseorang terhadap <i>self efficacy</i> memainkan peranan besar dalam hal bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai sasaran, tugas, dan tantangan. Tepat berbicara di depan	Magnitude (Tingkatan) 1) Tingkat kecerdasan 2) Ketepatan 3) Usaha Generality (Generalitas) 1) Kesamaan 2) Modalitas Strength (kekuatan) 1) Keyakinan akan kemampuan 2) Ketekunan dalam usaha

	umum, keyakinan individu terhadap kemampuan mereka (<i>self-efficacy</i>). ²²	
<i>Social Anxiety</i> (Y)	LaGreea & Lopez berpendapat bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan yang menetap terhadap situasi sosial yang terkait dan berhubungan dengan situasi performa, individu harus berhadapan dengan orang lain dan menjadi pusat perhatian orang lain, dan takut akan dirinya dipermalukan atau dihina. ²³	Evaluasi Negatif 1) Kekuatan 2) Khawatir 3) Fokus Pada Diri Sendiri Orang Asing 1) Gugup 2) Malu 3) Menghindari Orang yang dikenal 1) Tidak percaya diri 2) Tidak nyaman

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁴ Definisi operasional adalah penjabaran yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan sehingga pembaca tidak salah pemahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang sudah penulis cantumkan.

a. *Self Efficacy*

Self efficacy didalam skripsi ini didefinisikan sebagai keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh individu bahwa dirinya mampu dalam

²² Bandura, A (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company, New York, hlm. 5.

²³ Hidayah, Skripsi: *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas 2 SMAN 1 Tumpang*, (Malang, UIN Malang, 2017), hal 28-34.

²⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), hlm 38.

menghadapi situasi-situasi yang akan dihadapi, dan juga memiliki rasa yakin pada diri sendiri akan kemampuan yang dimilikinya, percaya diri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, memiliki kapasitas kognitif yang baik.

b. Social Anxiety

Maksud dari *social anxiety* dalam penelitian ini adalah perasaan tidak aman dan taknyaman akan kehadiran orang lain, adanya perasaan malu dan kecenderungan untuk tidak bisa berinteraksi sosial dengan orang lain, sehingga membuat seseorang sulit dalam melakukan interaksi sosial.

c. Mahasiswa Perantauan

Dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pergi ke daerah lain untuk menetap sementara dengan tujuan untuk mencari kehidupan, ilmu, ekonomi, dan sebagainya. Lebih tepatnya, mahasiswa perantauan yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah mahasiswa perantauan

UIN KHAS Jember, yang berasal dari kota (di luar Tapal Kuda) Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Situbondo, dan Probolinggo, yang tinggal di kost/kontrakan/asrama di Jember dan sedang menempuh semester dua dan empat.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian ini bisa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.

Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti

melangkah mengumpulkan data.²⁵ Asumsi pada penelitian ini yaitu adanya hubungan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada Mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁶

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Pada situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

²⁵ Tin Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019) 39.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 63.

Ketika gugup (*nervous*), individu mungkin menunjukkan secara terbuka indikasi-indikasi dari inner arousal mereka (misalnya gemetar, gelisah), menghindari individu lain, dan gangguan pada perilaku-perilaku lain yang terus-menerus (misalnya tidak lancar berbicara, kesulitan konsentrasi), sehingga menimbulkan kecemasan yang menjadi suatu kekurangan dalam hubungan sosial, karena individu yang gugup (*nervous*) dan terhambat mungkin menjadi kurang efektif secara sosial.

Pada penelitian yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan di UIN KHAS Jember, hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar *self efficacy* yang di miliki Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember ?

H₀ : Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *self efficacy* dan yang rendah/sedang/tinggi.

2. Seberapa besar *social anxiety* yang di miliki Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember ?

H₀: Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *social anxiety* yang rendah/sedang/tinggi.

3. Adakah hubungan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember ?

H₀: Tidak ada hubungan positif/negatif dan signifikan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada Mahasiswa perantauan

di UIN KHAS Jember.

H₁: Ada hubungan positif/negatif dan signifikan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada Mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember.

I. Sistematika-sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.²⁷ Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berkaitan satu sama lain. Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Kepustakaan

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini merupakan bab yang digunakan peneliti yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian,

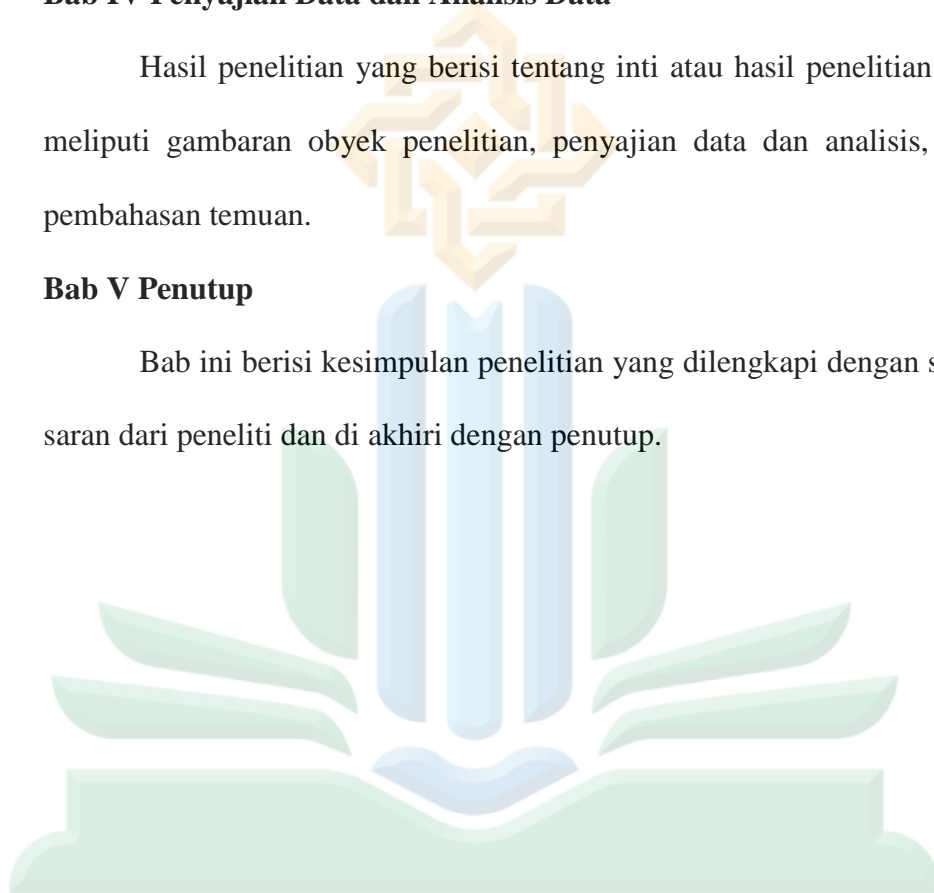
teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data

Hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti dan di akhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian yang memiliki peran sebagai titik acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti mampu menelaah teori yang ada dan yang akan ditemukan dalam suatu penelitian, sebagai bahan pertimbangan dan kajian yang menitikberatkan aspek orisionalitas. Menelaah dari beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa hasil karya ilmiah, baik itu skripsi maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelnti.

Terutama yang berkaitan dengan *self efficacy* dan *social anxiety*.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai topik serupa antara lain

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
- a. Sarah florencea, 2019, Judul Penelitian: “*Self Efficacy* dan Kecemasan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Pada Mahasiswa UKWMS”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil penelitian adanya hubungan antara *self efficacy* dan kecemasan.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.
- 2) Subjek dalam penelitian ini mahasiswa yang menghadapi tugas akhir.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

Objek kajian dalam penelitian ini membahas *self efficacy* dan kecemasan

- b. Mariatun dkk, 2020, Judul penelitian : “Hubungan *Self Efficacy* dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa pada Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sinabang”. Hasil penelitian ini menguraikan terkait penelitian menunjukkan ada hubungan *self efficacy* dengan kecemasan siswa pada pelajaran matematika dan ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan siswa pada pelajaran matematika.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Sasaran permasalahan dalam pada penelitian ini mengacu pada kecemasan pelajaran matematika penelitian ini mengacu pada kecemasan pelajaran matematika.
- 2) Subjek penelitian siswa SMA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai *self efficacy* dan kecemasan.
 - 2) Analisis data menggunakan uji korelasi.
- c. Suyanti, 2021, Judul Penelitian “*Self Efficacy* Dan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Rumusan masalah dalam penelitian yaitu kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

Persamaan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai *self efficacy* dan kecemasan.
 - 2) Analisis data menggunakan uji korelasi.
 - 3) Analisis data menggunakan uji korelasi.
 - 4) Subjek penelitian yaitu mahasiswa.
- d. Ita Purnamasari, 2020, Judul penelitian “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan”. Hasil penelitian ini menguraikan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Objek sasaran penelitian focus pada kecemasan atlet.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas efikasi diri dan kecemasan
 - 2) Metode pengumpulan data menggunakan metode skala likert.
- e. Darma Syahrullah dkk, 2019, Judul penelitian “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Menjelang Bebas Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Muaro Padang”. Hasil penelitian ini menguraikan ada hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial narapidana menjelang bebas di bawah pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Muaro Padang.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri dan kecemasan sosial yang dialami oleh narapidana.
- 2) Variable dependen pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai kecemasan sosial.
 - 2) Jenis pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif
 - 3) Analisis data menggunakan uji korelasi.
- f. Andi dkk, 2019, Judul Penelitian “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Populasi yaitu remaja akhir
- 2) Permasalahan yang diangkat focus pada harga diri dan kecemasan sosial pada remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Objek kajian pembahasan membahas mengenai kecemasan sosial.
- 2) Metode pendekatan penelitian menggunakan

B. Kajian Teori

1. *Social Anxiety*

a. Pengertian *Social Anxiety*

Kecemasan atau dalam bahasa Inggrisnya “*anxiety*” berasal dari bahasa Latin “*angustus*” yang berarti kaku, dan “*ango*” yang berarti mencekik.²⁸ Menurut Freud mengatakan bahwa kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai.²⁹ Kecemasan berfungsi sebagai mekanisme yang melindungi ego karena kecemasan memberi sinyal kepada kita bahwa ada bahaya dan kalau tidak dilakukan tindakan yang tepat maka bahaya itu akan meningkat sampai ego dikalahkan.

Berbeda dengan Freud yang dikemukakan oleh Chaplin mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan campuran berisi ketakutan dan keprihatinan mengenai rasa-rasa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut.³⁰ Ahli tokoh lain juga mengungkapkan mengenai kecemasan yaitu Nevid menganggap kecemasan sebagai suatu keadaan takut atau perasaan tidak enak yang disebabkan oleh banyak hal seperti kesehatan individu, hubungan sosial, ketika hendak menjalankan ujian sekolah, masalah pekerjaan, hubungan internal dan lingkungan sekitar.³¹

Menurut Barlow dan Durand kecemasan adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh afek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah di mana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya

²⁸ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Terj. UMM Pers (Malang: UMM Pers, 2009), hal. 134.

²⁹ Alwisol, 2009, hal. 134.

³⁰ Ibid, hal. 134. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³¹ Ibid, hal. 134.

bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir.³² Kecemasan mungkin melibatkan perasaan, perilaku, dan respons-respons fisiologis. Hal ini diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Greenberg dan Padesky yang merupakan kecemasan adalah suatu keadaan khawatir, gugup atau takut, ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam kehidupan seseorang dan menganggap bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.³³

Kecemasan sosial adalah perasaan tidak nyaman dalam kehadiran individu-individu lain, yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggalkan/kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial. Ketika mengalami kecemasan individu-individu biasanya tidak mengalami ketegangan yang subyektif (*subjective tension*) tetapi berperilaku (*overt behavior*) dalam cara-cara yang mengganggu interaksi sosial. Ketika gugup (*nervous*), individu mungkin menunjukkan secara terbuka indikasi-indikasi dari inner arousal mereka (misalnya gemetar, gelisah), menghindari individu lain, dan gangguan pada perilaku-perilaku lain yang terus-menerus (misalnya tidak lancar berbicara, kesulitan konsentrasi), sehingga menimbulkan kecemasan yang menjadi suatu kekurangan dalam hubungan sosial,

³² Ma'rifah dkk, "Hubungan Antara Attachment Style dan Self Esteem Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja", Vol. 3 No. 1, 2012, hal. 17-26.

³³ Ekowarni dan Hinggar Ganari, "Terapi Kognitif Perilaku dan Kecemasan Menghadapi Prosedur Medis Pada Anak Penderita Leukemia", Vol. 1 No. 1, 2009, hal. 75-89.

karena individu yang gugup (*nervous*) dan terhambat mungkin menjadi kurang efektif secara sosial.³⁴

Kecemasan juga berarti suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri ketegangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.³⁵ Sedangkan menurut pendapat Muchlas kecemasan adalah suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental kesukaran dan tekanan yang menyertai konflik atau ancaman.³⁶

Richard mengemukakan kecemasan sosial adalah ketakutan dan kecemasan dihakimi dan dievaluasi secara negatif oleh orang lain, mendorong ke arah merasa kekurangan, kebingungan, penghinaan, dan tekanan. Selain itu Mattick dan Clarke berpendapat bahwa kecemasan sosial adalah suatu keadaan yang tertekan ketika bertemu dan berbicara dengan orang lain.³⁷

Kecemasan sosial adalah perasaan tak nyaman dalam kehadiran orang-orang lain, yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggan/kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial. Kecemasan sendiri merupakan suatu respon yang beragam terhadap situasi-situasi yang mengancam, yang pada

³⁴ Mursini, "Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mengurangi Kecemasan Sosial Siswa Di SMA Negeri 12 Pekanbaru", Skripsi, Fakultas Tarbutah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2020. Hal. 9.

³⁵ Putra dkk, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Pria Kasus Narkotika di Lembaga Permasayarakatan Kelas II A Padang", Vol. 12 No. 1, 2019, hal. 88-92.

³⁶ Putra dkk, 2019, hal. 88-92

³⁷ Solihat, "Hubungan Efikasi Diri Pengasuhan Terhadap Kecemasan Orangtua Anak Dengan Autisme", Vol 14 No. 1, 2021, hal. 40-43.

umumnya terwujud ketakutan kognitif, keterbangkitan syaraf fisiologis, dan suatu pengalaman subjektif dari ketegangan atau kegugupan (*nervousness*).³⁸

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas mengenai kecemasan sosial tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan sosial (*social anxiety*) adalah perasaan tidak aman dan taknyaman akan kehadiran orang lain, adanya perasaan malu dan kecenderungan untuk tidak bisa berinteraksi sosial dengan orang lain. Sehingga membuat seseorang sulit dalam melakukan interaksi sosial.

b. Aspek-aspek *Social Anxiety*

La Greca dan Lopez mengemukakan ada tiga aspek kecemasan sosial yaitu:³⁹

a. Ketakutan akan evaluasi negatif.

Seperti mencerminkan ketakutan, kekhawatiran, atau kekhawatiran tentang evaluasi negative dari rekan-rekan; itu termasuk delapan item.

b. Penghindaran sosial orang asing

Rasa tertekan dalam situasi yang baru/berhubungan dengan orang asing/baru.

c. Penghindaran sosial orang yang dikenal

Rasa tertekan yang mendalami secara umum/dengan orang yang

³⁸ Ma'rifah dkk, 2012, hal. 17-26. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁹ Solihat, 2021, hal. 40-43.

dikenal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa aspek dari kecemasan sosial ada tiga : ketakutan akan evaluasi, penghindaran sosial orang baru dan penghindaran sosial orang lama.

Adapun menurut Beatty aspek-aspek kecemasan sosial dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:⁴⁰

a) Aspek kognitif

Aspek kognitif yaitu adanya suatu gangguan dalam pikiran individu yang bisa mempengaruhi perasaan atau emosi seseorang. Misalnya pikiran tentang kelihatan/nampak tolol di hadapan orang lain. Pikiran-pikiran dalam menilai diri sendiri yang membuat seseorang merasa dirinya tidak mampu dihadapan orang lain.

b) Aspek afektif

Aspek afektif yaitu adanya suatu respon emosi dari dalam diri individu yang bisa berupa perasaan depresi. Misalnya distress sosial yang merujuk pada suatu kecenderungan untuk merasa cemas dalam suatu situasi. Pada aspek ini mengarah pada sikap yang ditampilkan seseorang, sehingga seseorang yang mengalami kecemasan

⁴⁰digilib.uinkhas.ac.id Jatniko, "Sense Of Place dan Social Anxiety Bagi Mahasiswa Baru Pendatang", Vol. 3 No. 2, uinkhas.ac.id 2016, hal 161-170.

yang berlebihan pada aspek ini seseorang akan mengeluarkan sikap depresinya.

c) Aspek behavioral

Aspek behavioral yaitu mengungkap komponen perilaku individu. Misalnya *social avoidance* atau penghindaran sosial yang merujuk pada suatu kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.

Walaupun aspek kognitif, afektif dan behavioral dari kecemasan saling berkaitan, korelasi antara ketiga aspek ini tidaklah sekuat sebagaimana yang diharapkan. Orang mungkin menunjukkan *inner distress* atau nampak ragu-ragu dan menghindar walaupun mereka tidak gugup. Kecemasan sosial kadang-kadang berkaitan dengan perilaku yang dapat diamati, tetapi tidak mesti hubungan diantara *subjective anxiety* dan perilaku sesuai. Karena itulah, instrumen yang

disusun para ahli untuk mengungkap kecemasan sosial bervariasi, beberapa alat ukur mungkin hanya mengungkap komponen kognitif atau afektif saja, sementara yang lain mengungkap keduanya baik komponen afektif maupun behavioral.

c. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kecemasan Sosial

Kecemasan dapat dikatakan dipengaruhi oleh beberapa faktor,

salah satunya adalah *self-efficacy*, sebagaimana diungkapkan

oleh Utomo dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor kematangan emosi dan faktor *self-efficacy*. Faktor kematangan emosi yang ditandai dengan tidak meledakkan emosi di hadapan orang lain, penilaian situasi kritis dan memiliki emosi yang stabil, sementara *self efficacy*, ditandai dengan adanya kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, keyakinan mencapai target, menumbuhkan motivasi dan mengatasi tantangan yang muncul.⁴¹

Menurut Durand ada tiga faktor yang dapat menyebabkan kecemasan sosial yaitu :⁴²

a) Seorang dapat mewarisi kerentanan biologis menyeluruh untuk mengembangkan kecemasan atau kecenderungan biologis untuk menjadi sangat terhambat

secara sosial. Eksistensi kerentanan psikologis menyeluruh seperti tercermin pada perasaan atas berbagai peristiwa,

khususnya peristiwa yang sangat menimbulkan stres,

mungkin tidak dapat dikontrol dan dengan demikian akan mempertinggi kerentanan individu. Dalam kondisi stres,

kecemasan dan perhatian yang difokuskan pada diri sendiri

⁴¹ Wahyuni, 2015. Hal. 51-82.

⁴² Hidayati, "Hubungan Antara Self Esteem dengan Social Anxiety Remaja Awal Siswa Kelas VII

dapat meningkat sampai ke titik yang mengganggu kinerja, bahkan disertai oleh adanya alarm (serangan panik).

b) Dalam keadaan stres, seseorang mungkin mengalami serangan panik yang tidak terduga pada sebuah situasi sosial yang selanjutnya akan dikaitkan (dikondisikan) dengan stimulus-stimulus sosial. Individu kemudian akan menjadi sangat cemas tentang kemungkinan untuk mengalami alarm (serangan panik) lain (yang dipelajari) ketika berada dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip.

c) Seseorang mungkin mengalami sebuah trauma sosial riil yang menimbulkan alarm aktual. Kecemasan lalu berkembang (terkondisi) di dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip. Pengalaman sosial yang traumatik mungkin juga meluas kembali ke masa-masa sulit di masa

kanak-kanak. Masa remaja awal biasanya antara umur 12 sampai 15 tahun adalah masa ketika anak-anak mengalami serangan brutal dari teman-teman sebayanya yang berusaha menanamkan dominasi mereka. Pengalaman ini dapat menghasilkan kecemasan dan panik yang direproduksi di dalam situasi-situasi sosial di masa mendatang.

d. Indikator Social Anxiety

sosial adalah ketakutan yang menetap terhadap situasi sosial yang terkait dan berhubungan dengan situasi performa, performa dapat disebutkan situasi yang membuat individu harus berhadapan dengan orang lain dan menjadi pusat perhatian orang lain, dan juga situasi interaksi sosial yang membuat individu harus berhadapan dengan orang yang tidak dikenalnya, dan takut akan dirinya dipermalukan atau dihina.⁴³ Menurut LeGreea & Lopez indikator social anxiety dapat terlihat dari tiga aspek yaitu, evaluasi negatif (kekuatan, kekhawatiran, focus pada diri sendiri), orang asing (gugup, malu, menghindari), orang yang dikenal (tidak percaya, tidak nyaman).⁴⁴

2. *Self Efficacy*

a. Pengertian *Self Efficacy*

Bandura mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif. Penilaian seseorang terhadap *self efficacy* memainkan peranan besar dalam hal bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai sasaran, tugas, dan tantangan. Ketika menghadapi tugas yang menekan, dalam hal ini berbicara di depan umum, keyakinan individu terhadap

⁴³ Solihat, 2021, hal: 40-43. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁴ Hidayah, Skripsi, 2017, hal 28-34.

kemampuan mereka (*self-efficacy*) akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi yang menekan.⁴⁵

Bandura mengemukakan tingginya *self-efficacy* yang dimiliki akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertidak lebih bertahan dan terarah terutama apabila tujuan yang hendak di capai merupakan tujuan yang jelas. Tidak mengherankan apabila ditemukan hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prestasi dan performansi individu tersebut. Lebih lanjut, Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* berguna untuk melatih kontrol terhadap stressor, yang berperan penting dalam keterbangkitan kecemasan. Individu yang percaya bahwa mereka mampu mengadakan kontrol terhadap ancaman tidak mengalami keterbangkitan kecemasan yang tinggi. Sebaliknya mereka yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengatur ancaman, mengalami keterbangkitan kecemasan yang tinggi.⁴⁶

Self-efficacy merupakan konstruk yang diajukan Bandura yang berdasarkan teori sosial kognitif. Dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku (*triadic reciprocal causation*).⁴⁷ Adapun terdapat suatu teori yang menolak pandangan psikoanalisa, yaitu teori sosial kognitif menolak pandangan psikoanalisa yang menyatakan

⁴⁵ Siti Maryam, 11410061, "*Self Efficacy Anak Didik Pemasarakatan Di LAPAS Anak Klas IIA Blitar*", Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang, 2015. Hal. 19

⁴⁶ Siti Maryam, "*Self Efficacy Anak Didik Pemasarakatan Di LAPAS Anak Klas IIA Blitar*", Hal.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁷ Ibid. hal. 18

manusia merupakan budak dari naluri. Selain itu, ia juga menolak pandangan Behavior yang secara eksklusif menekankan pada aspek lingkungan yang menjadi faktor penentu perilaku manusia. Adanya faktor penekanan didukung dengan adanya teori, yaitu teori *social kognitif* yang menekankan bahwa manusia sebagai individu yang aktif dan menggunakan potensi kognitifnya untuk menggambarkan suatu kejadian, mengantisipasi sesuatu, dan memilih serangkaian tindakan yang akan dilakukan. Teori ini menyatakan manusia bukanlah makhluk yang pasif yang hanya menerima dorongan naluri ataupun pengaruh lingkungan eksternal.⁴⁸

Efikasi diri dalam kaitan dengan kecemasan sosial adalah suatu keyakinan yang diperoleh dari berbagai sumber pengalaman yang memberikan seseorang evaluasi mengenai kemampuan dalam menghadapi situasi sosial.⁴⁹ Keyakinan yang ada di dalam efikasi diri menentukan seberapa besar seorang individu akan berupaya dan menunjukkan ketangguhannya ketika menghadapi situasi-situasi yang dapat menyebabkannya berperilaku maladaptif.⁵⁰ Konsep efikasi itu sendiri menurut ahli yang mencetuskannya adalah keyakinan seseorang untuk mampu melakukan kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.⁵¹ Dapat dikatakan bahwa efikasi diri memiliki

⁴⁸ Ibid. hal. 18

⁴⁹ Mufidah, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi dengan Media Efikasi Diri”, Vol. 6 No. 2, 2017, hal. 68-74.

⁵⁰ Ibid, hal 68-74 khas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵¹ Ibid, hal 68-74.

keterkaitan dengan kecemasan sosial. Keyakinan-keyakinan (*beliefs*) yang merupakan komponen dalam efikasi diri menentukan sejauhmana seseorang menjadi cemas atau tidak dalam menghadapi situasi sosial.⁵²

Self-efficacy adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. *Self-efficacy* ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri.⁵³

Pendapat lain mengenai self efficacy juga dipaparkan oleh Baron dan Byrne mendefinisikan *self- efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan mengatasi hambatan.⁵⁴ Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal

⁵² Ibid, hal 68-74.

⁵³ Alwisol, 2009, hal. 134.

⁵⁴ Arifin, "Hubungan Kemampuan Efikasi Diri dan Kemampuan Kependidikan Dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika", Vol. 37 No. 2, 2014, hal. 129-136. digilib.uinkhas.ac.id

senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.⁵⁵

Efikasi diri dalam kaitan dengan kecemasan sosial adalah suatu keyakinan yang diperoleh dari berbagai sumber pengalaman yang memberikan seseorang evaluasi mengenai kemampuan dalam menghadapi situasi social.⁵⁶ Keyakinan yang ada di dalam efikasi diri menentukan seberapa besar seorang individu akan berupaya dan menunjukkan ketangguhannya ketika menghadapi situasi-situasi yang dapat menyebabkannya berperilaku maladaptif.⁵⁷ Menurut Bandura Konsep efikasi itu sendiri adalah keyakinan seseorang untuk mampu melakukan kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.⁵⁸ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efikasi diri memiliki keterkaitan dengan kecemasan sosial. Keyakinan-keyakinan

(*beliefs*) yang merupakan komponen dalam efikasi diri menentukan sejauhmana seseorang menjadi cemas atau tidak dalam menghadapi situasi sosial.⁵⁹

Pada umumnya kecemasan berbicara di muka umum bukan disebabkan oleh ketidakmampuan individu, tetapi sering disebabkan oleh

⁵⁵ Ibid, hal. 126-136.

⁵⁶ Cahyaning, "Efikasi Diri dan Kecemasan Sosial: Studi Meta Analisis", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vo. 04 No. 02 (Agustus, 2016) hal. 182-193.

⁵⁷ Kashdan & Roberts, 2004.

⁵⁸ Bandura, A (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company, New York, hlm. 5.

⁵⁹ Cahyaning, 2016, hal. 182-193.

pikiran-pikirannya yang negatif seperti memikirkan penilaian orang lain terhadap dirinya, tidak adanya keyakinan akan kemampuan mahasiswa, takut akan dirinya tidak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain. Untuk mengatasi seseorang yang mempunyai kecemasan berbicara di muka umum dapat dilakukan dengan mengubah keyakinannya akan kemampuannya atau memiliki efikasi diri yang tinggi.⁶⁰ Uraian diatas menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy*, akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi situasi yang kurang menyenangkan atau situasi yang menegangkan dan meyakini bahwa nantinya akan berhasil dalam menghadapi situasi tersebut.⁶¹

Terhadap segala hal yang terjadi diluar rencana yang diinginkan, setiap manusia harus yakin bahwa dapat mengatasinya. Untuk itulah diperlukan sebuah keyakinan yang kuat pada diri individu bahwa dirinya mampu mengatasi berbagai kesulitan yang ada. Pada saat menyikapi

berbagai hal yang di luar dugaan dan di luar rencana hendaknya setiap individu tetap tenang dan berpikiran positif. Karena dengan berpikir positif individu dapat berpikir secara jernih dan senantiasa mengedepankan akal sehatnya. Individu yang memiliki efikasi tinggi akan selalu berusaha agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, serta tidak mudah berputus asa ketika menghadapi sebuah kesulitan.

⁶⁰ Rahayu, Skripsi: “Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Semester VI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Terhadap

Kemampuan Berbicara di Depan Publik”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019), hal. 9. digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹ Nispanyana Harianti, 2014, hal. 81-97.

Self efficacy terbagi atas dua bentuk yaitu *self efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* yang rendah. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung dalam menghadapi tugas, sementara individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung menghindari tugas tersebut.⁶² Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik atau didukung dengan adanya efikasi pada dirinya ia akan mampu menggunakan potensi atau memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh dirinya secara optimal, ia mengetahui kemampuannya, merasa optimis setiap melakukan kegiatan dalam hidupnya. Bandura mengemukakan jika *Self efficacy* memegang peran peting dalam kehidupan seseorang setiap harinya, karena salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi. Bandura berpendapat bahwa dengan adanya efikasi diri prestasi dan kemampuan pada diri seseorang dapat terlihat, sehingga efikasi diri pada seseorang sangatlah penting. Berdasarkan hasil penelitian dari Chemers et al menunjukkan hasil bahwa efikasi diri akademik berhubungan dengan prestasi dan penyesuaian diri, (secara langsung memengaruhi prestasi akademis, sedangkan secara tidak langsung memengaruhinya melalui harapan dan persepsi terhadap koping. Pada tahun 1994 Pajares dan Miller menguji pendapat Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan variabel yang paling berperan untuk memprediksi prestasi mahasiswa.⁶³

⁶² Nispayana Harianti, 2014, hal. 81-97.

⁶³ I Made Rustika, "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura", Jurnal Buletin Psikologi, Vol. 20 No. 1-2 (2012) 18-25. digilib.uinkhas.ac.id

b. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura keyakinan akan kemampuan diri individu dapat bervariasi pada masing-masing dimensi. Dimensi-dimensi tersebut yaitu:⁶⁴

a) *level/ magnitude*

Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, sebab kemampuan diri individu berbeda-beda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas. Jika individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka keyakinan individu akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, kemudian sedang hingga tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

b) *Strength*

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap

mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang mendukung. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi *level*, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c) *Generality*

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu, misalnya seorang mahasiswa yakin akan kemampuannya apada mata kuliah statistik tetapi ia tidak yakin kemampuannya pada mata kuliah bahasa inggris, atau seseorang yang ingin melakukan diet, yakin akan kemampuannya dapat menjalankan olah raga secara rutin, namun ia tidak yakin akan kemampuannya mengurangi nafsu makan.

c. Sumber *Self Efficacy*

Bandura mengatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap efikasi dirinya terdiri dari empat sumber, yaitu:⁶⁵

- a) Pengalaman yang telah dilalui (*enactive mastery experience*)

Merupakan informasi yang memberikan pengaruh besar pada *self-efficasi* individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak *negative* dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan, kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.⁶⁶ Untuk mencapai keberhasilan akan memberikan dampak yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya, seperti halnya :

2) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi

3) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok, dibantu orang lain.

4) Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang merasa sudah berusaha sebaik mungkin.

5) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal

6) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.

7) Orang yang biasa berhasil, sesekali gagal tidak mempengaruhi efikasi.

b) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*).

Self-efficacy juga dipengaruhi oleh pengalaman orang lain dengan cara melihat apa yang telah dicapai oleh orang lain. Pada proses *self efficacy* terjadi proses *modeling* yang juga dapat menjadi hal efektif untuk meningkatkan efikasi seseorang.

Seseorang bisa jadi mempunyai keraguan ketika akan melakukan sesuatu meskipun orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukannya, namun ketika individu melihat orang lain mampu atau berhasil dalam melakukan sesuatu dimana individu mempunyai kemampuan yang sama,

maka akan meningkatkan efikasinya. Selain itu orang lain dapat menjadi ukuran seberapa baik individu dalam melakukan suatu

tugas. Pada beberapa aktivitas mungkin tidak ada ukuran apakah

sesuatu dilakukan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu seseorang harus menilai kemampuannya dengan melihat hasil

yang telah dicapai oleh orang lain. Di sisi lain pengalaman dari

orang lain juga dapat melemahkan keyakinan individu dalam

melakukan sesuatu ketika melihat seseorang yang mempunyai

kemampuan sama atau lebih tinggi dari dia gagal dalam melakukan sesuatu.⁶⁷

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.⁶⁸

c) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Merupakan penguatan yang didapatkan dari orang lain bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk meraih apa yang ingin dilakukannya. Efikasi diri seseorang akan meningkat ketika dia sedang menghadapi kesulitan, terdapat orang yang meyakinkannya bahwa ia mampu menghadapi tuntutan tugas yang ada padanya. *Verbal persuasion* mungkin tidak terlalu kuat dalam mempengaruhi *self-efficacy*, namun ini dapat menjadi pendukung sejauh persuasi verbal tersebut diberikan dalam konteks yang realistis. Orang yang mendapatkan persuasi verbal bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu kemungkinan akan mengerahkan usaha yang lebih besar

⁶⁷ Siti Maryam, 2015, hal. 29-30.

⁶⁸ Fitriana dkk, "Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP", Vol. 1 No. 2, 2015, hal. 86-101. uinkhas.ac.id

dibandingkan dengan orang yang mendapatkan perkataan yang meragukan dirinya. Adanya persuasi (bujukan) yang meningkatkan *self-efficacy* mengarahkan seseorang untuk berusaha lebih giat.⁶⁹

d) Keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective states*).

Keadaan fisik yang tidak mendukung seperti stamina yang kurang, kelelahan, dan sakit merupakan faktor yang tidak mendukung ketika seseorang akan melakukan sesuatu. Karena kondisi ini akan berpengaruh pada kinerja seseorang dalam menyelesaikan tugas tertentu. Kondisi mood juga mempengaruhi pendapat seseorang terhadap efikasi dirinya. Oleh karena itu *self-efficacy* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik dan mengurangi tingkat stress dan kecenderungan emosi negative.⁷⁰ Emosi yang

kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.⁷¹ Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi *self-efficacy* di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi

⁶⁹ Marini, "Pengaruh *Self efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga", Vol. 4, No. 2, 2014, hal. 197-198

⁷⁰ Marini, 2014, hal. 197-198. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Ibid, hal. 197-198.

self-efficacy. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan *self-efficacy*.⁷²

d. Proses *Self Efficacy*

Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* mempunyai efek pada perilaku manusia melalui berbagai proses yaitu:⁷³

a) Proses kognitif (*cognitive processes*)

Bandura menjelaskan bahwa serangkaian tindakan yang dilakukan manusia awalnya dikonstruksi dalam pikirannya. Pemikiran ini kemudian memberikan arahan bagi tindakan yang dilakukan manusia. Keyakinan seseorang akan efikasi diri mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan situasi lingkungan, antisipasi yang akan diambil dan perencanaan yang akan dikonstruksi. Seseorang yang menilai bahwa mereka sebagai seorang yang tidak mampu akan menafsirkan situasi tertentu sebagai hal yang penuh resiko dan cenderung gagal dalam membuat perencanaan. Melalui proses kognitif inilah efikasi diri seseorang mempengaruhi tindakannya.⁷⁴

b) Proses motivasi (*motivational processes*)

Self-efficacy keyakinan memainkan peran kunci

dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi

⁷² Alwisol, 2009, hal.134.

⁷³ Siti Maryam, 2015, hal. 40

⁷⁴ Siti Maryam, 2015, hal. 40.

manusia dihasilkan oleh kognitifnya. Orang-orang memotivasi diri dan membimbing tindakan mereka melalui latihan pemikiran. Mereka membentuk keyakinan tentang apa yang bisa mereka lakukan. Mereka mengantisipasi kemungkinan hasil dari tindakan yang akan dilakukan. Mereka menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan program rencana aksi yang dirancang untuk mewujudkan masa depan dihargai.⁷⁵

c) Proses afeksi (*affective processes*)

Self-efficacy mempengaruhi seberapa banyak tekanan yang dialami ketika menghadapi suatu tugas. Orang yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas. Sebaliknya orang yang tidak yakin akan kemampuannya dalam mengatasi situasi akan mengalami kecemasan. Bandura menjelaskan

bahwa orang yang mempunyai efikasi dalam mengatasi masalah menggunakan strategi dan mendesain serangkaian kegiatan untuk merubah keadaan. Pada

konteks ini, *self-efficacy* mempengaruhi stres dan kecemasan melalui perilaku yang dapat mengatasi masalah (*coping behavior*). Seseorang akan cemas apabila menghadapi sesuatu di luar kontrol dirinya. Individu

yang efikasinya tinggi akan menganggap sesuatu bisa diatasi, sehingga mengurangi kecemasannya.⁷⁶

d) Proses seleksi (*selection processes*)

Keyakinan terhadap efikasi diri berperan dalam rangka menentukan tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu untuk menghadapi suatu tugas tertentu. Pilihan (*selection*) dipengaruhi oleh keyakinan seseorang akan kemampuannya (*efficacy*). Seseorang yang mempunyai *self efficacy* rendah akan memilih tindakan untuk menghindari atau menyerah pada suatu tugas yang melebihi kemampuannya, tetapi sebaliknya dia akan mengambil tindakan dan menghadapi suatu tugas apabila dia mempunyai keyakinan bahwa ia mampu untuk mengatasinya. Bandura menegaskan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* seseorang, maka semakin menantang aktivitas yang akan dipilih orang tersebut.⁷⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Siti Maryam, 2015, hal.40-44

⁷⁷ Siti Maryam, 2015, hal. 40-44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸

B. Populasi dan Responden

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perantauan di UIN KHAS Jember dengan jumlah 412 Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 16.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), uinkhas.ac.id hal. 80.

anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Ciri khas pada sampel kali ini yang pertama mahasiswa perantauan (dari luar Tapal Kuda), yang kedua mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember semester dua dan empat, dan yang ketiga mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang sedang tinggal di tempat kost/kontrakan/asrama di Jember dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu 240 Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember. sehingga pengambilan sample Mahasiswa di UIN KHAS Jember diambil secara acak/random.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner/ Angket

Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya dan responden diminta untuk menjawabnya. Kuisisioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang sangat efisien jika digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif atau eksplanatori.⁸¹ Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala *self efficacy*

⁸⁰ Sugiyono, 2018, hal.137.

⁸¹ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang : Yoga Pratama, 2002), inkhas.ac.id
107.

dan skala *social anxiety*, kemudian disusun berdasarkan *skala likert* yang terdiri dari butir-butir pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).⁸² Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸³ *Skala likert* dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Pernah (P), Tidak pernah (TP). Lima alternatif jawaban dipilih karena alasan kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah yang dapat menyebabkan tidak diperolehnya informasi pasti. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti dianjurkan untuk membuat *skala likert* dengan kategori pilihan ganda.⁸⁴ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.⁸⁵ Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban itu dapat diberikan skor penilaian sebagai berikut :

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 93

⁸³ Ibid, hal. 93

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),

93; id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁵ Ibid.hal. 93.

Skala Likert (Favorable)

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	S	4
3.	Kadang-kadang	KK	3
4.	Pernah	P	2
5.	Tidak pernah	TP	1

Skala Likert (Unfavorable)

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Selalu	SL	1
2.	Sering	S	2
3.	Kadang-kadang	KK	3
4.	Pernah	P	4
5.	Tidak Pernah	TP	5

a) *Skala Self Efficacy*

Sesuai dengan penelitian ini, pengukuran *self efficacy* menggunakan skala milik Ralf Schwarzer, dkk (1996) dari Universitas Freie, Berlin. Skala *self efficacy* Ralf Schwarzer, pertama kali dikembangkan pada tahun 1981 oleh Jerusalem kemudian versi aslinya

dibuat dalam bahasa Jerman. Awal mulanya skala ini terdapat 20 item, kemudian setelah berkembang berkurang menjadi 10 item. Hanya saja, skala *self efficacy* milik Ralf Schwarzer, dkk (1996) ini terdapat keterangan didalamnya mengenai *blue print* skala tersebut. Skala hanya menyajikan dalam 10 item yang didalamnya terdapat *favourable* dan

Unfavourable skala *self efficacy* milik Ralf Schwarzer telah diadaptasi dalam 14 budaya.⁸⁶

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan skala milik Ralf Schwarzer, dkk (1996) karena landasan teori pada penelitian ini menggunakan teori social cognitive milik Albert Bandura. Selain itu menurut Ralf Schwarzer, dkk (1996) koefisien reliabilitas skala *self efficacy* milik Ralf Schwarzer antara 0,75 sampai 0,90 sehingga dapat dikatakan reliabel dan juga dapat dibuktikan melalui validitas diskriminan dan validitas konvergen.⁸⁷

Blue Print *Self Efficacy*

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Magnitude/Level (Tingkatan)	1. Tingkatan kecerdasan	1, 2		8
		2. Usaha	3, 4, 5		
		3. Ketepatan	6, 7, 8		
2.	Generality (Generalitas)	1. Kesamaan	9, 10		4
		2. Modalitas	11, 12		
3.	Strength (Kekuatan)	1. Keyakinan akan kemampuan	13, 14, 15		6
		2. Ketekunan dalam usaha	16, 17, 18		
Jumlah Total			18	-	18

⁸⁶ Istifa, *Pengaruh Self Efficacy dan Kecemasan Akademis Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta*, Skripsi, 2011, hal. 57. digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁷ Ibid, hal. 58.

b) Skala *Social Anxiety*

Pada penelitian kali ini alat ukur skala *social anxiety* yang digunakan milik (La Greca dan Lopez, 1998). Konsep dasar Instrumen skala *social anxiety* ini dievaluasi dari theworks dari Watson dan Teman (1967) dan Leary (1983). Keduanya mengidentifikasi aspek *social anxiety* dengan blue print dibawah ini:⁸⁸

Blue Print Social Anxiety

No.	Aspek	Indikator	Favoriabile	Unfavoriabile	Total
1.	Evaluasi Negatif	Ketakutan	1, 2, 3	4, 5, 6	17
		Kekhawatiran	7, 8, 9	10, 11	
		Fokus pada diri sendiri	12, 13, 14,	15, 16, 17,	
2.	Orang Asing	Gugup	18, 19, 20	21, 22, 23	10
		Malu	24, 25		
		Menghindar	26, 27	28, 29	
3.	Orang Yang Dikenal	Tidak percaya diri	30, 31	32, 33	6
		Tidak nyaman		34, 35, 36	
Jumlah Total			18	17	36

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁹ Dalam penelitian ini data primer

diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada semua responden melalui google formulir yang disebarakan melalui media sosial yang ada.

⁸⁸ Hidayah, *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas 2 SMAN 1*

Tumpang, Skripsi, 2017, hal. 46-47, digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 285.

D. Analisa Data

Data dari penelitian ini dianalisis secara bertahap dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan teknik analisis Regresi ganda. Petamatama dilakukan uji normalitas sebaran, uji validitas dan reabilitas, uji korelasi. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.⁹⁰

1. Uji Instrumen

Sebelum dilakukannya penyebaran kuesioner dan dilakukannya uji instrumen, yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu mengadaptasi instrumen yang sudah ada dan dilakukannya uji validasi ahli atau pakar. Instrumen penilaian yang telah selesai disusun akan dilakukan penilaian atau divalidasi oleh para ahli (validator). Validator pada penelitian kali ini berasal dari Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Jember. karena penelitian kali ini berhubungan mengenai psikologis manusia.

a. Uji Validitas & Uji Reabilitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Dasar pengambilan uji validitas dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel. Validitas instrumen ditentukan dengan

cara mengkorelasikan antara nilai pada tiap butir pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi *product moment pearson's*. variabel dikatakan valid saat nilai signifikansi $< 5\%$. Apabila nilai signifikansinya $> 5\%$, data tersebut dikatakan tidak valid.

- b. Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan dasar pengambilan *Cronbach's Alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*nya $> 0,60$. Pengujian reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini juga menggunakan teknik spearman brow (*split half*).

Reliabel suatu instrumen dapat ditentukan dari adanya

koefisien. Perhitungan harus lebih besar dari koefisien yang ada pada tabel. Pada uji reliabel ini menggunakan bantuan

SPSS dengan melihat *Gutman Split Half Coefficient* atau r hitung.

- c. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau

tidak (Latan dan Telmalagi, 2021:56). Berdasarkan sebuah

negative. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan berkorelasi. Kemudian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Pedoman derajat hubungan, jika nilai *correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi. Jika nilai *correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Jika nilai *correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Jika nilai *correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat. Jika nilai *correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0,05 dilihat dari membandingkan *pearson correlation* dengan *r* tabel. Jika *pearson correlation* $> r$ tabel maka dapat dikatakan berhubungan. Jika *pearson correlation* $< r$ tabel maka dapat dikatakan tidak berhubungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam KH. Achmad Siddiq Jember. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atau UIN KHAS Jember (berdiri dengan nama STAIN Jember lalu berubah menjadi IAIN Jember kemudian menjadi UIN KHAS Jember) adalah sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur, Indonesia. UIN KHAS Jember didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Sebagai pengembangan dari IAIN Sunan Ampel Cabang

Jember. IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN Jember.

2. Visi dan Misi UIN KHAS Jember

a. Visi UIN KHAS Jember

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Nusantara

b. Misi UIN KHAS Jember

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-ilmu Ke-Islaman, Sosial dan humaniora Yang unggul dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan Penelitian untuk mengembangkan Aspek Keilmuan dan Keislaman Berbasis Pesantren
- 3) Menyelenggarakan Pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
- 4) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di UIN KHAS Jember adalah:

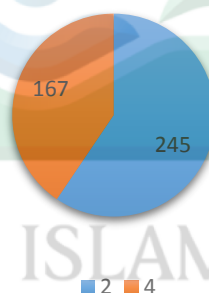
- 1) Terwujudnya lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia memiliki pemahaman yang teradu antara ilmu dan agama, akademik dan/atau profesional yang dapat diharapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, baik dibidang ilmu agama, maupun ilmu agama yang diintegrasikan dengan agama lainnya.
- 2) Pendidikan tinggi agama Islam diarahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadian muslim, penguasaan ilmu yang dilandasi pemahaman dan penghayatan agama Islam yang kokoh,

mahasiswa perantauan yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, yang berasal dari Luar Tapal Kuda (Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Situbondo, dan Probolinggo), yang tinggal di kost/kontrakan/asrama di Jember dan sedang menempuh semester dua dan empat.

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember

	Jumlah	Semester
Mahasiswa Perantauan	245	2
	167	4
Total	412	

Data Jumlah Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember



Data mahasiswa perantauan diambil dari Akademik pusat UIN KHAS Jember, data ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penyebaran kuesioner pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Data mahasiwa perantauan UIN KHAS Jember yang didapatkan yaitu 412 orang dari semester dua dan semester empat.

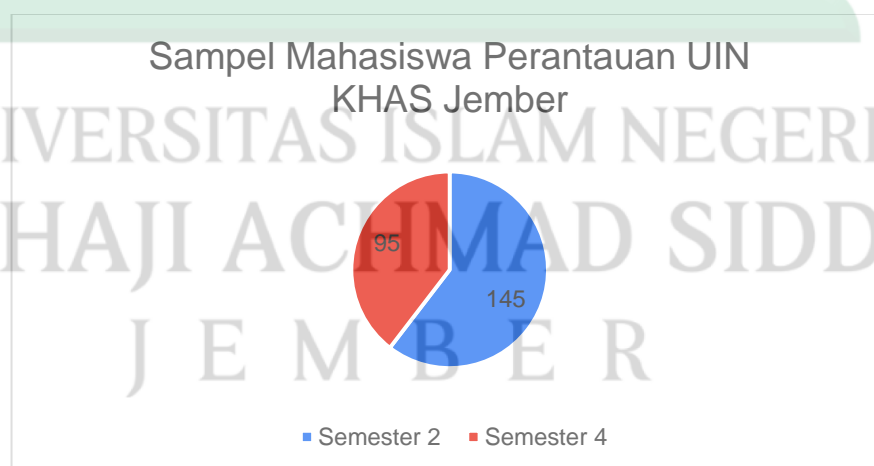
B. Penyajian Data

1. Deskripsi Sampel

Data sampel didapat melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa UIN KHAS Jember. Data kuesioner disebarikan secara online melalui media sosial dengan pengisian kuesioner menggunakan google formulir. Data disebarikan secara random dengan syarat pengisian atau syarat sampel adalah mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, sedang berada di semester 2 dan 4. Berikut adalah data sampel yang di dapat oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Tabel 4.2 Sampel Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember

Keterangan	Semester	Jumlah	Presentase
Mahasiswa Perantauan	2	145	60%
	4	95	40%
Total		240	100%



2. Deskripsi Karakteristik Sampel

Berikut adalah data karakteristik sampel dalam bentuk analisis deskriptif. Karakteristik sampel dalam penelitian yaitu jenis kelamin, mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember (di Luar Tapal Kuda), Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Situbondo, dan Bondowoso.

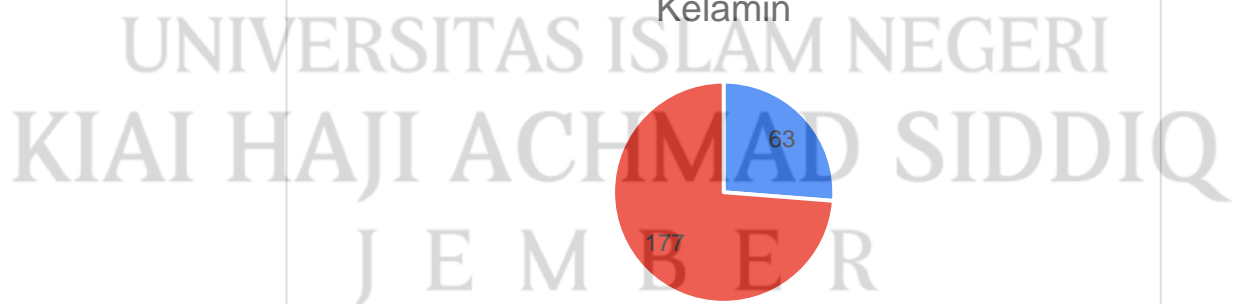
a. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin sampel terbagi menjadi dua kelompok yaitu Pria dan Wanita. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Jumlah	Presentase
Pria	63	26%
Wanita	177	74%
Total	240	100%

Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin



■ Laki-laki ■ perempuan

Berdasarkan tabel 4.3 dari jenis kelamin 240 sampel didominasi

oleh wanita sebesar 177 orang dengan presentase 74%, sedangkan

mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember pria hanya sebesar 63 orang dengan presentase 26%. Menurut Robbins dan Judge (2017:29), sebenarnya tidak ada perbedaan antara pria dan wanita secara konsisten dalam keahlian analisis, pemecahan masalah, dorongan untuk kompetitif, motivasi, bersosialisasi, ataupun kemampuan belajar. Jenis kelamin mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember wanita, menjadi mayoritas dengan suara yang lebih tinggi dari pria.

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Penilaian atau variabel dan indikator-indikator variabel didasarkan atas nilai rata-rata skor jawaban responden sebagai berikut.

Skala Likert (Favorable)

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	S	4
3.	Kadang-kadang	KK	3
4.	Pernah	P	2
5.	Tidak pernah	TP	1

Skala Likert (Unfavorable)

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Selalu	SL	1
2.	Sering	S	2
3.	Kadang-kadang	KK	3
4.	Pernah	P	4

b. Deskripsi Variabel *Self Efficacy* (X)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 240 responden, didapatkan 31 responden memiliki *self efficacy* yang tinggi, 176 responden memiliki *self efficacy* yang sedang, dan 33 responden memiliki *self efficacy* yang rendah. Selain itu diperoleh pula data mengenai *social anxiety* mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yaitu 35 responden memiliki *social anxiety* tinggi, 168 responden memiliki *social anxiety* sedang, dan 37 responden memiliki *social anxiety* yang rendah. Hal tersebut di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Deskripsi *Self Efficacy* dan *Social Anxiety*

Skala	Frekuensi			Frekuensi			Standart Deviasi
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	
<i>Self Efficacy</i>	31	176	33	13%	73%	14%	11,382
<i>Social Anxiety</i>	35	168	37	15%	70%	15%	23,764

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel *Self Efficacy*

Item	Jawaban Responden										Modus	Mean
	SL	%	S	%	KK	%	P	%	TP	%		
X	1232	29%	1660	38%	1033	24%	269	6%	126	3%	4	69,01
Grand Mean X												69,01

Berdasarkan tabel 4.4 variabel *self efficacy* (X) memiliki rata-rata jawaban 4 (sering) yang artinya baik. Dapat dilihat pada tabel, bahwa mayoritas hasil jawaban responden menjawab sesuai terhadap pernyataan *self efficacy* pada mahasiswa UIN KHAS Jember, terlihat pada nilai 4 (selalu) dan sebanyak 38% responden menjawab sesuai bahwa dapat terlihat bahwasannya mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember setuju akan kemampuannya memiliki *self efficacy*.

c. Deskripsi Variabel *Social Anxiety* (Y)

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel *Social Anxiety*

Item	Jawaban Responden										Modus	Mean
	SL	%	S	%	KK	%	P	%	TP	%		
Y	1124	13%	1567	18%	2793	32%	1477	17%	1679	19%	3	103,75
Grand Mean X												

Berdasarkan tabel 4.5 variabel *social anxiety* (Y) memiliki rata-rata jawaban 3 (kadang-kadang) yang artinya mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember kadang-kadang merasa cemas dalam melakukan aktifitas pada lingkungan sosial selama ditempat perantauan, terlihat pada nilai 3 (kadang-kadang) sebanyak 32% jawaban dari responden atau mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

2. Kategorisasi tingkat *Self Efficacy* dan *Social Anxiety* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Untuk menentukan kriteria tinggi rendahnya *self efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

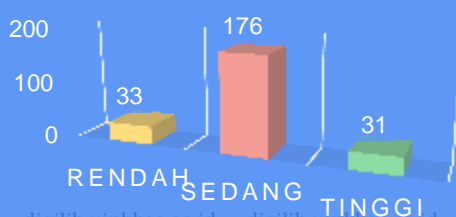
Nilai	Klasifikasi
$M+1SD \leq X$	Tinggi
$M-1SD \leq X < M+1SD$	Sedang
$X < M -1SD$	Rendah

- a. Kategori tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. hasil kategorisasi dapat mengetahui tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 4.6 Kategorisasi tingkat *self efficacy* mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember	Tinggi	31	13%
	Sedang	176	73%
	Rendah	33	14%
Total		240	100%

KATEGORISASI TINGKAT *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA PERANTAUAN UIN KHAS JEMBER



Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, dihasilkan bahwa terdapat 31 responden dengan *self efficacy* tinggi (13%), 176 responden dengan *self efficacy* sedang (73%), dan 33 responden dengan *self efficacy* rendah (14%).

- b. Kategorisasi Tingkat *Social Anxiety* Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember. hasil kategorisasi tingkat *social anxiety* dapat mengetahui tinggi, sedang, rendahnya *social anxiety* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember.

Tabel 4.7 Kategorisasi tingkat *social anxiety* mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember

Keterangan	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember	Tinggi	35	15%
	Sedang	168	70%
	Rendah	37	15%
Total		240	100%



Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi tingkat *social anxiety*

didapatkan hasil terdapat 35 responden dengan *social anxiety*

X18 0,681 0,132 0,000 Valid

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa setiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian dari variabel bebas *self efficacy* (X), mempunyai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, hal ini berarti seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas *Social Anxiety*

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Social Anxiety (Y)	Y1	0,510	0,132	0,000	Valid
	Y2	0,649	0,132	0,000	Valid
	Y3	0,563	0,132	0,000	Valid
	Y4	0,491	0,132	0,000	Valid
	Y5	0,448	0,132	0,000	Valid
	Y6	0,356	0,132	0,000	Valid
	Y7	0,563	0,132	0,000	Valid
	Y8	0,563	0,132	0,000	Valid
	Y9	0,384	0,132	0,000	Valid
	Y10	0,430	0,132	0,000	Valid
	Y11	0,565	0,132	0,000	Valid
	Y12	0,513	0,132	0,000	Valid
	Y13	0,484	0,132	0,000	Valid
	Y14	0,590	0,132	0,000	Valid
	Y15	0,396	0,132	0,000	Valid
	Y16	0,457	0,132	0,000	Valid
	Y17	0,429	0,132	0,000	Valid
	Y18	0,650	0,132	0,000	Valid
	Y19	0,609	0,132	0,000	Valid
	Y20	0,558	0,132	0,000	Valid
	Y21	0,618	0,132	0,000	Valid
	Y22	0,618	0,132	0,000	Valid
	Y23	0,589	0,132	0,000	Valid
	Y24	0,645	0,132	0,000	Valid
	Y25	0,627	0,132	0,000	Valid
	Y26	0,652	0,132	0,000	Valid

Y27	0,573	0,132	0,000	Valid
Y28	0,580	0,132	0,000	Valid
Y29	0,565	0,132	0,000	Valid
Y30	0,596	0,132	0,000	Valid
Y31	0,557	0,132	0,000	Valid
Y32	0,424	0,132	0,000	Valid
Y33	0,538	0,132	0,000	Valid
Y34	0,374	0,132	0,000	Valid
Y35	0,456	0,132	0,000	Valid
Y36	0,615	0,132	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa setiap item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian dari variabel bebas *Social Anxiety* (Y), mempunyai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, artinya r hitung dari *social anxiety* (Y) lebih besar dari r tabel dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti seluruh item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut yang dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*nya $>$ 0,60. Uji reliabilitas juga menggunakan teknik *Split Half*. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha Self Efficacy & Social Anxiety*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Self Efficacy (X)	0,922	0,60	Reliabel
Social Anxiety (Y)	0,929	0,60	Reliabel

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa uji reliabilitas dari variabel *Self efficacy* (X) dan *social anxiety* (Y) seluruhnya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* dari *self efficacy* 0,922 > 0,60, atau bisa dikatakan nilai *cronbach's alpha* dari *self efficacy* lebih besar dari standar reliabilitas dan nilai *cronbach's alpha* dari *social anxiety* yaitu 0,929 > 0,60 atau bisa dikatakan jika nilai *cronbach's alpha* dari *social anxiety* lebih besar dari standar reliabilitas yaitu 0,60. Artinya bahwa kuesioner dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal ataukah tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp Sig. nya > 0,05 (taraf signifikansi). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 Sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Asymp Sig (2 tailed)	Nilai Sig.	N	Keterangan
0,065	0,05	240	Berdistribusi Normal

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas data nilainya 0,065 yang berarti $0,065 > 0,05$, atau nilainya lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi. Melihat dari hasil tersebut, dapat dikatakan data penelitian adalah terdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Hasil dari uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Deviation from linearity	Nilai Sig.	N	Keterangan
0,367	0,05	240	Linear

Berdasarkan tabel dari uji linear dapat diperoleh hubungan linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat terlihat dari hasil deviation from linearity $> 0,05$, atau bisa dikatakan jika nilai deviation from linearity $0,367 > 0,05$. Maka dapat dikatakan jika terdapat hubungan yang linear antara variabel *self efficacy* dengan variabel *social anxiety*.

6. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dan jenis hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat bersifat positif dan negatif.

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Self Efficacy	Social Anxiety
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	-0,259
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	240	240
Social Anxiety	Pearson Correlation	-0,259	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	240	240

Berdasarkan tabel diatas diketahui $r = -0,259$ dapat dikatakan jika variabel *self efficacy* (X) dan variabel *social anxiety* (Y) memiliki hubungan atau bisa dikatakan berkorelasi yang negatif signifikansi 0,000. Bentuk hubungan antara variabel *self efficacy* (X) dengan variabel *social anxiety*

(Y) memiliki hubungan yang negatif signifikan. Maksud hubungan yang negatif adalah semakin tinggi variabel *self efficacy* (X) semakin rendah variabel *social anxiety* (Y). demikian sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Hubungan antara variabel *self efficacy* (X) dengan variabel *social anxiety* (Y) memiliki korelasi signifikansi. Kedua variabel memiliki derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungannya

D. Pembahasan

D.1 Kategori Tingkat *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Terdapat hipotesis H_0 yang pertama, mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *self efficacy* yang tinggi. Pada H_1 mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *self efficacy* yang rendah. Demikian dari hasil perhitungan kategorisasi dihasilkan bahwa terdapat 31 responden dengan *self efficacy* yang tinggi (13%), 176 responden dengan *self efficacy* yang sedang (73%), dan sisanya 33 responden dengan *self efficacy* yang rendah (14%). Artinya dapat dikatakan mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *self efficacy* yang sedang. Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *self efficacy* yang sedang kurang memiliki keyakinan pada kemampuannya dalam menghadapi situasi-situasi sosial maupun performa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang yakin akan kemampuannya, kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi-situasi yang mungkin akan terjadi, kemudian kurang berani akan menghadapi tantangan-tantangan di kondisi maupun lingkungan sosial yang baru. Oleh karena itu mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan *self efficacy* yang sedang akan mendapatkan hasil yang

kurang maksimal dalam menghadapi situasi maupun kondisi yang baru pada lingkungan sosial yang baru.

Berbeda dengan mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *self efficacy* rendah, mahasiswa ini cenderung tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya, mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, takut akan evaluasi negatif dari orang lain, cemas akan orang yang baru dikenal, dan cemas ketika menghadapi resiko-resiko yang perlu dihadapi.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikatakan, *self efficacy* berperan menentukan seseorang dalam menghadapi situasi-situasi tertentu. Pada saat merasa takut atau cemas biasanya individu memiliki *self efficacy* yang rendah. Demikian sebaliknya pada saat mahasiswa perantauan merasa yakin akan kemampuannya dan mampu dalam menghadapi kondisi ataupun situasi yang dihadapi biasanya mahasiswa ini memiliki *self efficacy* yang tinggi.

Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *self efficacy* tinggi akan yakin pada dirinya dan kemampuan pada dirinya, mau untuk berusaha dengan giat, tidak mudah menyerah dan mampu dalam menghadapi situasi-situasi maupun kondisi yang dihadapinya. Selain itu mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mempersiapkan dirinya dalam menghadapi situasi yang sulit dalam menghadapi kondisi yang akan terjadi dilingkungan perantauan atau tempat tinggal yang baru.

Sehingga dengan mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember mempersiapkan diri dan yakin akan kemampuannya membuat mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yakin untuk bisa menghadapi situasi-situasi yang ada.

Menurut Bandura individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi menganggap kegagalan sebagai suatu akibat dari kurangnya keyakinan pada diri dan usahanya, pengetahuan, dan keterampilan pada dirinya. Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah cenderung ragu akan kemampuan yang dimilikinya, sehingga membuat orang yang memiliki *self efficacy* yang rendah sering menjauhi tugas-tugas, atau tantangan-tantangan yang sulit karena menganggap tugas/tantangan tersebut sebagai suatu ancaman bagi dirinya.

Penelitian ini di dukung berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariatun, dkk mengenai penelitian

“Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa Pada Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sinabung” didapatkan hasil kategorisasi pada *self efficacy* “Sedang” dengan nilai (40,0%). Adanya penelitian ini menjelaskan hasil dari kategorisasi tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember sama dengan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariatun, dkk.

D.2 Kategorisasi Tingkat *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember.

Pada rumusan masalah yang kedua seberapa besar *social anxiety* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. kemudian terdapat hipotesis H_0 Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *social anxiety* yang rendah. Pada hipotesis H_1 mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki *social anxiety* yang tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi dihasilkan bahwa terdapat 35 responden dengan *social anxiety* yang tinggi (15%), 168 responden dengan *social anxiety* yang sedang (70%), dan sisanya 37 responden memiliki *social anxiety* yang rendah (15%). Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *social anxiety* yang tinggi dalam menghadapi situasi-situasi yang baru atau kondisi yang baru mengalami tekanan baik secara psikologis maupun fisiologis. Mahasiswa perantauan dengan *social anxiety* yang tinggi takut akan evaluasi negatif yang akan menimpa pada dirinya, kemudian takut berhadapan atau bertemu dengan orang yang baru, maupun cemas bertemu dengan orang yang dikenal. Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan tingkat *social anxiety* yang tinggi akan sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru karena adanya ketakutan-ketakutan pada situasi sosial yang dihadapinya maupun situasi performa ketika mahasiswa perantauan

Pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan *social anxiety* yang sedang adalah mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang mengalami *social anxiety* yang berbeda dari *social anxiety* yang tinggi. Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan kategori *social anxiety* yang sedang ketika dihadapkan dengan situasi-situasi sosial maupun performa akan tetap bisa menghadapinya, bisa menghadapi evaluasi negatif yang dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya, bisa berhadapan dengan orang yang baru dikenal, maupun bisa menghadapi orang yang dikenalnya, namun dengan hasil yang kurang maksimal dari mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yang memiliki *social anxiety* yang tinggi. Ketidakmampuan yang dihadapi karena adanya kurang mampunya mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dalam menghadapi situasi-situasi yang ada.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariatun “Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa Pada Pelajaran Matematika Sekolah Menengah atas Negeri 2 Sinabang. Hasil kategorisasi kecemasan siswa juga berada pada tingkat “Sedang” dengan nilai (46,7%).

D.3 Hubungan *Social Anxiety* dengan *Social Anxiety* Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember

Rumusan masalah yang ketiga adakah hubungan antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Hipotesis yang ketiga, H_0 ada hubungan negatif/positif dan signifikansi antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Pada hipotesis H_1 tidak ada hubungan negatif/positif signifikansi antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Berdasarkan dari hasil uji korelasi variabel *self efficacy* (X) dengan *social anxiety* (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember diperoleh hasil bahwa nilai *pearson correlation* -0,259 dan besaran Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *social anxiety*. Hubungan antara kedua variabel adalah berkorelasi signifikansi negatif. Maksud dari hubungan yang negatif antara kedua variabel adalah semakin tinggi variabel *self efficacy* (X) yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember maka semakin rendah *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Demikian sebaliknya semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember maka semakin tinggi *social anxiety* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. Artinya, *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa menentukan tinggi rendahnya *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. *Self efficacy*

UIN KHAS Jember adalah keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya yang memberikan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa menghadapi situasi-situasi tertentu. Oleh karena itu dapat dikatakan jika *self efficacy* memiliki keterkaitan dengan *social anxiety*. Keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan yang merupakan komponen dari *self efficacy* menentukan mahasiswa perantauan menjadi cemas atau tidak dalam menghadapi situasi-situasi yang ada atau situasi sosial.

Penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suyanti, dkk tentang “*Self Efficacy* dan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa” yang didapatkan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan negatif signifikan antara kedua variabel.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Nispayana mengenai Hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Wirnuwardhana Malang

yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa

Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat *self efficacy* diperoleh bahwa mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan tingkat *self efficacy* sedang lebih mendominasi (73%) bila dibandingkan dengan tingkat *self efficacy* tinggi dan rendah. Namun demikian mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung (14%) bila dibandingkan dengan mahasiswa perantauan yang memiliki *self efficacy* yang rendah (13%).
2. Berdasarkan hasil kategorisasi tingkan *social anxiety* diperoleh hasil bahwa mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan tingkat *social anxiety* sedang lebih mendominasi (70%) bila dibandingkan dengan tingkat *social anxiety* tinggi dan rendah. Demikian mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan tingkat *social anxiety* yang rendah lebih banyak (15%) dengan jumlah 37 responden bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *social anxiety* tinggi (15%) dengan jumlah 35 responden.

3. Terdapat korelasi antara *self efficacy* dengan *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember yakni sebesar $-0,259$. Hal tersebut berarti arah korelasi antara keduanya adalah “Lemah”. Tanda minus diawal berarti terdapat hubungan negatif signifikan antara *self efficacy* dengan *social anxiety*. Artinya semakin tinggi *self efficacy*, semakin rendah *social anxiety* pada mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, begitu sebaliknya

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Mahasiswa psikologi UIN KHAS Jember:

Hasil dari penelitian mengenai hubungan variabel *self efficacy* dengan variabel *social anxiety* sebagai tambahan bahan rujukan bagi prodi Psikologi Islam dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengembangkan penelitian terkait *self efficacy* dengan *social anxiety* dan untuk memperkuat teori.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan dan mengembangkan variabel lainnya untuk mengetahui apakah variabel lainnya juga berhubungan signifikan ataupun tidak terhadap *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa perantauan dan dapat menguatkan teori-teori sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Terj. UMM Pers. (Malang: UMM Pers, 2009), hal. 134
- Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Semarang: Yoga Pratama, 2002). 107.
- Maslim, *Diagnosis Gangguan Jiwa*, rujukan ringkas dari PPDGH IIII dan DSM V. (Jakarta: PT Nuh Jaya, 2013), hlm. 74.
- Siregar, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. (Jakarta : BPFE, 2013), hal.67.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 116.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), hlm 38.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hal. 39.
- Andi, Haenir. “*Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir*”. Jurnal Psikologi. 2019, hal. 56-62.
- Arifin. “*Hubungan Kemampuan Efikasi Diri dan Kemampuan Kependidikan Dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*”. Vol. 37 No. 2, 2014, hal. 129-136.
- As'ad. “*Pola Interaksi antara Dosen Pembimbing Akademik dengan Mahasiswa Prodi PAI sebagai Peningkatan Kualitas Lulusan di Universitas Islam Indonesia*”. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas ilmu agama, UII, 2017. Hal. 1.
- Cahyaning. “*Efikasi Diri dan Kecemasan Sosial: Studi Meta Analisis.*” Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vo. 04 No. 02 (Agustus, 2016) hal. 182-193.
- Ekowarni dan Ganari. “*Terapi Kognitif Perilaku dan Kecemasan Menghadapi Prosedur Medis Pada Anak Penderita Leukemia.*” Vol. 1 No. 1, 2009, hal. 75-89.
- Fitriana dkk. “*Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP.*” Vol. 1 No. 2, 2015, hal. 86-101.
- Hidayah, Skripsi: *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas 2 SMAN 1 Tumpang*. (Malang, UIN Malang, 2017), hal 28-34.

- Hidayati. “*Hubungan Antara Self Esteem dengan Social Anxiety Remaja Awal Siswa Kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek.*” Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.
- Al-Qur’an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran QS Al-An’am:6:48.
- Rustika. “*Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura.*” Jurnal Buletin Psikologi, Vol. 20 No. 1-2, 2012. 18-25.
- Jatniko. “*Sense Of Place dan Social Anxiety Bagi Mahasiswa Baru Pendetang.*” Vol. 3 No. 2, 2016, hal 161-170.
- Ma’rifah dkk. “*Hubungan Antara Attachment Style dan Self Esteem Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja.*” Vol. 3 No. 1, 2012, hal. 17-26.
- Marini. “*Pengaruh Self efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga.*” Vol. 4, No. 2, 2014, hal. 197-198
- Mursini. “*Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Desensitisasi Sistematis Untuk Mengurangi Kecemasan Sosial Siswa Di SMA Negeri 12 Pekanbaru.*” Skripsi, Fakultas Tarbutah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2020.
- Harianti. “*Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang.*” Vol. 18, No. 1. April, 2014. hal. 81-97.
- Lailatul. “*Hubungan Antara Attachment Style dan Self Esteem Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja.*” Jurnal Psikologi, Vol. 3 No. 1. Agustus, 2012. hal. 17-27.
- Putra dkk. “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Pria Kasus Narkotika di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Padang.*” Vol. 12 No. 1, 2019, hal. 88-92.
- Pengertian *self-efficacy* <http://jeffy-louis.blogspot.com/2011/02/efikasi-diri.html>, diakses pada 22 januari 2022.
- Rahayu. Skripsi: “*Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Semester VI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Publik.*” (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019. hal. 9.
- Rokom. (2021, Oktober 07). *Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia.* Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>

- Sanders & Woolley. *“The Relationship between Maternal Self Efficacy and Parenting Practices: Implications For Parent Training.”* Vol. 31 No. 1, 2005, hal 65-73.
- Siti Maryam. 11410061. *“Self Efficacy Anak Didik Pemasyarakatan Di LAPAS Anak Klas IIA Blitar.”* Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang, 2015.
- Solihat. *“Hubungan Efikasi Diri Pengasuhan Terhadap Kecemasan Orangtua Anak Dengan Autisme.”* Vol 14 No. 1, 2021, hal. 40-43.
- Undang-undang Republik Indonesia (Nomor 18, 2014) *kesehatan jiwa.*
- Herjayanto. *“Tingkat Kecemasan Dalam Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.”* (Yogyakarta: 2018), hal 1-3.
- Wahyuni. *“Hubungan Self efficaccy dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasa Berbicara di Depan Umum. Jurnal komunikasi islam.”* Vol. 5 No. 1 (2015) hal. 51-82.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iega Nur Mawaddah
NIM : D20185070
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Iega Nur Mawaddah

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rumusan Masalah	Hipotesis	Metode Penelitian
HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN SOCIAL ANXIETY PADA MAHASISA PERANTAUN DI UNIVERSITS KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER	Self Efficacy	Magnitude (Tingkatan)	1) Tingkatan kecerdasan 2) Ketepatan 3) Usaha	1. Seberapa besar self efficacy yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember? 2. Seberapa besar social anxiety yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember? 3. Adakah hubungan Self Efficacy dengan Social Anxiety mahasiswa perantauan Unit Kegiatan Olahraga di UIN KHAS Jember?	<p>H₀ : Mahasiswa UIN KHAS Jember memiliki self efficacy dan yang rendah.</p> <p>H₁ : Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki self efficacy yang tinggi.</p> <p>H₀ : Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember memiliki social anxiety yang rendah.</p> <p>H₁ : Mahasiswa perantauan UIN KHS Jember memiliki social anxiety yang tinggi.</p> <p>H₀ : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara self efficacy dengan social anxiety pada Mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember.</p> <p>H₁ : Ada hubungan positif dan signifikan antara self efficacy dengan social anxiety pada Mahasiswa perantauan di UIN KHAS Jember</p>	<p>1. Jenis Penelitian : Pendekatan kuantitatif.</p> <p>2. Populasi dan Sampel : a. Populasi : Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember. b. Sampel : Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember dengan jumlah 250. c. Teknik dan Instrumen pengumpulan data : Kuesioner/Angket</p> <p>Data primer : Responden yang diberikan kuesioner/angket</p> <p>Data sekunder : - Kepustakaa - Internet - Dokumentasi</p>
	Social Anxiety	Evaluasi Negatif	1) Kekuatan 2) Khawatir 3) Fokus Pada Diri Sendiri			
		Orang asing	1) Gugup 2) Malu 3) Menghindari			
		Orang yang dikenal	1) Tidak percaya diri 2) Tidak nyaman			

LAMPIRAN 2

Blue Print Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Magnitude/Level (Tingkatan)	1. Tingkatan kecerdasan	1, 2		8
		2. Usaha	3, 4, 5		
		3. Ketepatan	6, 7, 8		
2.	Generality (Generalitas)	1. Kesamaan	9, 10		4
		2. Modalitas	11, 12		
3.	Strength (Kekuatan)	1. Keyakinan akan kemampuan	13, 14, 15		6
		2. Ketekunan dalam usaha	16, 17, 18		
Jumlah Total			18	-	18

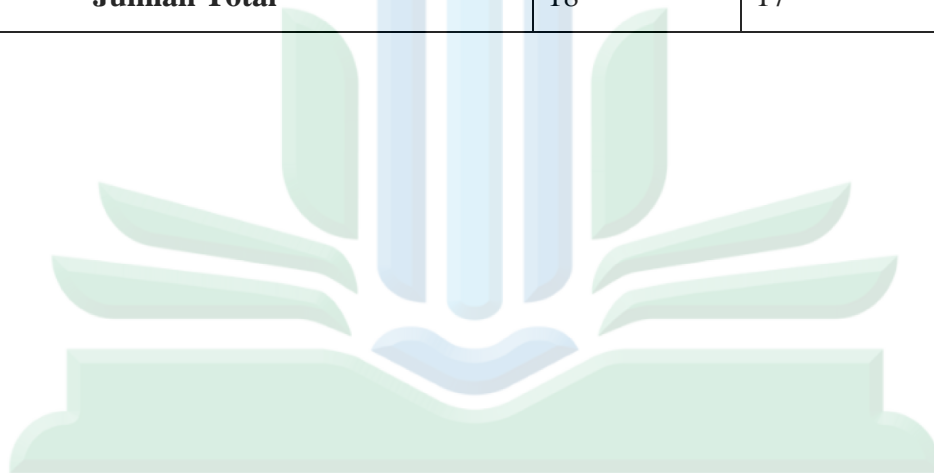


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

Blue Print Social Anxiety

No.	Aspek	Indikator	Favoriabile	Unfavoriabile	Total
	Evaluasi Negatif	Ketakutan	1, 2, 3	4, 5, 6	17
		Kekhawatiran	7, 8, 9	10, 11	
		Fokus pada diri sendiri	12, 13, 14,	15, 16, 17,	
	Orang Asing	Gugup	18, 19, 20	21, 22, 23	10
		Malu	24, 25		
		Menghindar	26, 27	28, 29	
	Orang Yang Dikenal	Tidak percaya diri	30, 31	32, 33	6
		Tidak nyaman		34, 35, 36	
Jumlah Total			18	17	36



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama, judul, & tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Sarah florencea, 2019, Judul Penelitian: “ <i>Self Efficacy</i> dan Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir Pada Mahasiswa UKWMS”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu : Objek kajian dalam penelitian ini membahas <i>self efficacy</i> dan kecemasan.	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1) Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. 2) Subjek dalam penelitian ini Mahasiswa yang menghadapi tugas akhir.	Hasil penelitian ini menguraikan terkait bahwa ada hubungan yang signifikan antara <i>self efficacy</i> dengan kecemasan menghadapi ujian skripsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil adanya hubungan antara <i>self efficacy</i> dan kecemasan. mahasiswa Fakultas Teknik UKWMS memiliki level kecemasan pada kategori tinggi dan sangat tinggi paling banyak kemungkinan dikarenakan adanya faktor pengalaman negatif dari setiap proses yang mereka lewati dalam menghadapi tugas akhir, contohnya seperti judul tugas akhir yang ditolak.
2.	Mariatun dkk, 2020 Judul penelitian : “Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa pada Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sinabang”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu : 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai <i>self efficacy</i> dan kecemasan.	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1. Sasaran permasalahan dalam pada penelitian ini mengacu pada kecemasan pelajaran matematika.	Hasil penelitian ini menguraikan terkait penelitian menunjukkan ada hubungan <i>self efficacy</i> dengan kecemasan siswa pada pelajaran matematika yang ditunjukkan oleh koefisien $rx1-y = -0.543$ dengan $p < 0.01$, dan ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan siswa pada pelajaran

		2) Analisis data menggunakan uji korelasi.	2. Subjek penelitian siswa SMA.	matematika yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{x2-y} = -0.257$ dengan $p < 0.01$ dimana <i>self efficacy</i> dan dukungan keluarga memberikan sumbangan terhadap kecemasan siswa pada pelajaran matematika sebesar 30%; ternyata <i>self efficacy</i> memberikan kontribusi sebesar 29.5% dan dukungan keluarga sebesar 6.6 %.
3.	Suyanti, 2021, Judul Penelitian “ <i>Self Efficacy</i> Dan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu : 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai <i>self efficacy</i> dan kecemasan. 2) Analisis data menggunakan uji korelasi. 3) Subjek penelitian yaitu mahasiswa.	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara <i>self efficacy</i> dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan hasil perhitungan korelasi product moment ($r = -0,606$; $p = 0,000$; $p < 0,01$). Kata kunci : <i>Self efficacy</i> , kecemasan, mahasiswa, skripsi.
4.	Ita Purnamasari, 2020, Judul penelitian “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu : 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas efikasi diri dan kecemasan	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1) Objek sasaran penelitian focus pada kecemasan atlet.	Hasil penelitian ini menguraikan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan atlet SKOI KALTIM dalam menghadapi pertandingan dengan nilai hasil $R = -0478$ dan $P = 0,000$ ($P < 0,05$) Itu menunjukkan kedua variabel memiliki korelasi sedang.

		2) Metode pengumpulan data menggunakan metode skala likert.		Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
5.	Darma Syahrullah dkk, 2019, Judul penelitian “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Menjelang Bebas Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Muaro Padang”.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Objek kajian dalam penelitian ini membahas mengenai kecemasan sosial. 2) Jenis pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif 3) Analisis data menggunakan uji korelasi. 	<p>Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri dan kecemasan sosial yang dialami oleh narapidana. 2) Variable dependen pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri. 	<p>Hasil penelitian ini menguraikan dari Uji validitas dan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil koefisien validitas pada skala kepercayaan diri berkisar dari 0,300 sampai dengan 0,643, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,899. Hasil koefisien validitas pada skala kecemasan sosial berkisar dari 0,348 sampai dengan 0,843, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,916. Hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar -0,627 dengan taraf signifikan $p=0,000$ ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif 39% sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya ada hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial narapidana menjelang bebas di bawah pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Muaro Padang.</p>
6.	Andi dkk, 2019, Judul Penelitian “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir”.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :</p>	<p>Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Populasi yaitu remaja akhir 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji statistik</p>

		<p>1) Objek kajian pembahasan membahas mengenai kecemasan sosial.</p> <p>2) Metode pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>3) Analisis data menggunakan uji korelasi.</p>	<p>2) Permasalahan yang diangkat focus pada harga diri dan kecemasan sosial pada remaja.</p>	<p>yang memperoleh hasil bahwa besarnya kolerasi atau r antara harga diri dengan kecemasan sosial sangat signifikansi yaitu sebesar 0,010 dan $p=0,958$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial.</p>
--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

KUESIONER SURVEY PENELITIAN PADA MAHASISWA PERANTAUAN UIN KHAS JEMBER

No.	KETERANGAN	YA	KADANG-KADANG	TIDAK
1.	Apakah kecemasan merupakan suatu masalah bagi dirimu ?			
2.	Apa yang membuat dirimu merasa cemas ?			
3.	Apakah kamu memiliki kesulitan bersosialisasi di lingkungan yang baru ?			
4.	Apakah kamu yakin pada dirimu sendiri ?			
5.	Apakah kamu memiliki kekuatan untuk menghadapi kesulitan ?			
6.	Apakah kamu memiliki kemampuan mengendalikan diri ?			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

HASIL SURVEY KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAUAN

Nama	Apakah kecemasan merupakan suatu masalah bagi dirimu ?	Apa yang membuat dirimu merasa cemas ?	Apakah kamu memiliki kesulitan bersosialisasi di lingkungan yang baru ?	Apakah kamu yakin pada dirimu sendiri ?	Apakah kamu memiliki kekuatan untuk menghadapi kesulitan	Apakah kamu memiliki kemampuan mengendalikan diri ?
Qory mahmudah	Ya	Ketika berhadapan dengan sesuatu yang tidak biasa saya lakukan	Tidak	Yakin	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Badrus soleh	Ya	Kesalahan yg saya lakukan	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Mery Andani	Ya	Ketika ada pekerjaan / tugas yg belum terselesaikan	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya
Akbar	Ya	Tidak percaya diri	Tidak	Kadang-kadang	Ya	Ya
Ulfa	Ya	Tidak menentu	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Feri	Ya	Ketika saya lupa ngasih makan hewan ternak	Ya	Yakin	Ya	Ya
Nur azizah	Ya	Masa depan	Tidak	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Saddam husein	Tidak	Setiap dadeline h-1 itu yang membuat saya cemas	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Rizal	Ya	Masa Depan	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Tidak
Syarifah	Ya	Orang orang sekitar dan lingkungan yang tidak sesuai dengan ekspektasi	Tidak	Yakin	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Aldi	Ya	Ketidaktenangan dalam diri	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Inisial F	Ya	Omongan buruk dari orang lain	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya
B	Ya	Selalu di jadi bahan olok olok	Ya	Kadang-kadang	Ya	Ya
Asih	Ya	tidak terpenuhinya kebutuhan	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang

AISYATU L JANNAH/ AISYAH	Ya	Saat sedang berada dalam masalah	Tidak	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Muhammad Bahtiar Rifa	Tidak	Tidak ada	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Rendy dermawan	Ya	Keadaan	Ya	Yakin	Ya	Ya
Farhan Latif Mustofa	Ya	Ketika Sesuatu Pekerjaan Belum Selesai	Ya	Yakin	Kadang-kadang	Ya
Alda	Ya	Kalo lagi kesepian	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya
gopinnnnnn	Ya	tidak bisa mengambil keputusan yang tepat	Ya	Kadang-kadang	Ya	Ya
Ila	Ya	Takut gagal	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya
Septian Eka Fitriani	Ya	Overthingking	Ya	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Muthia khaironi	Ya	Ketika sesuatu yang saya inginkan tidak berjalan dengan baik	Ya	Kadang-kadang	Ya	Ya
Nabila	Ya	Disaat bertemu dengan orang atau masalah baru	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
ANNISA NUR'AINI WIDYA SARI	Ya	Tidak ada teman	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Dila	Ya	Fikiran	Tidak	Yakin	Kadang-kadang	Kadang-kadang
AAN	Tidak	Meninggalkan sholat	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya
Novita Nur Aprianti	Ya	Random	Tidak	Kadang-kadang	Ya	Kadang-kadang
Achmad y	Tidak	Sikap seseorang yang kurang terjaga	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Evan	Tidak	Terlalu ada masalah sehingga bikin cemas	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Tedy	Tidak	Ketika tidak sesuai ekspetasi yang kita inginkan	Tidak	Yakin	Ya	Ya

ADS	Ya	Merasa akan membuat masalah	Ya	Yakin	Ya	Ya
feren fortuna kinandi	Ya	keadaan	Tidak	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Retno Septiantika	Ya	Sesuatu	Ya	Yakin	Ya	Ya
Raziv	Ya	Melupakan janji, melupakan sesuatu	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Taski Aulia	Ya	Ketika melakukan kesalahan	Ya	Yakin	Ya	Ya
Vina	Ya	Sesuatu yang membuat kehidupan tidak berjalan normal, seperti ada masalah	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Agus	Ya	Kekhawatiran	Ya	Kadang-kadang	Ya	Kadang-kadang
HESTI AYU SUSANTI	Ya	Berada di keramaian	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
N	Ya	Tidak sesuai keinginan hati	Ya	Kadang-kadang	Ya	Kadang-kadang
Muhammad Mukhlis	Ya	Apabila gupuh	Tidak	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Rra	Tidak	Tidak cemas	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Lukman Nur Hakim	Ya	Jika tidak memiliki uang	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Putri Amila	Ya	Tidak bisa membuat orang lain nyaman disekitar kita	Tidak	Yakin	Ya	Ya
MOH NABIL ANNUNI	Tidak	Belum selesai tugas dan tanggungjawab	Tidak	Yakin	Ya	Ya
Agift Akmal Maulana	Ya	Dosa masa lalu	Ya	Kadang-kadang	Ya	Kadang-kadang
M	Ya	Konsistensi anggota	Ya	Yakin	Ya	Ya
AD	Ya	Omongan orang dan pikiran diri sendiri	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Muhammad Nur Fitradinata	Ya	Keadaan yang bertentangan dengan kita	Ya	Yakin	Ya	Kadang-kadang
Fara Wahidah	Ya	Mununggu	Tidak	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Ya

Kamila	Ya	Overthinking	Ya	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
Nike	Ya	Saat tidak menyiapkan segala sesuatu apapun sebelumnya	Tidak	Kadang-kadang	Ya	Ya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

Kuesioner Penelitian

Yth. Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember

Kabupaten Jember

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tanfan di bawah adalah mahasiswa UIN KHAS Jember dengan identitas:

Nama : Iega Nur Mawaddah

NIM : D20185070

Prodi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat menyelesaikan studi S1 di Prodi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. saya memohon kesediaan teman-teman mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini dengan jujur. Informasi yang teman-teman mahasiswa berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian.

Atas perhatian dan partisipasi teman-teman mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



a. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Semester : 2 4
4. Program Studi :
5. Alamat Asli (bukan domisili) :

b. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tuliskan identitas Anda
Syarat responden :
 - a. Mahasiswa Aktif UIN KHAS Jember
 - b. Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember (di luar Jawa Timur).
 - c. Sedang menempuh semester dua (2) dan empat (4).
2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan agar penelitian ini mendapatkan data yang valid.
4. Untuk variabel self efficacy terdapat 5 (lima) pilihan jawaban, antara lain:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (S)
 - c. Kadang-Kadang (KK)
 - d. Pernah (P)
 - e. Tidak Pernah (TP)
5. Untuk variabel social anxiety terdapat 5 (lima) pilihan jawaban, antara lain:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (S)
 - c. Kadang-Kadang (KK)
 - d. Pernah (P)
 - e. Tidak Pernah (TP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Pernyataan *Self Efficacy* dan *Social Anxiety*

A. *Self Efficacy*

No.	PERNYATAAN	SL	S	KK	P	TP
Tingkat Kecerdasan						
1	Kalau saya menghadapi kesulitan dalam interaksi sosial dilingkungan yang baru, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya.					
2.	Saat mengalami kejadian yang tidak terduga, saya dapat menanganinya dengan baik.					
Usaha						
3.	Jika seseorang menghambat tujuan saya dalam mengikuti aktivitas sosial, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskan usaha saya					
4.	Keyakinan terhadap kemampuan diri semakin bertambah, ketika saya dapat melewati hambatan dalam hidup saya.					
5.	Keberhasilan yang saya dapatkan karena saya yakin akan kemampuan saya dalam menghadapi situasi-situasi sosial yang baru.					
Ketepatan						
6.	Dalam situasi yang tidak terduga saya tahu bagaimana saya harus bertindak laku dalam lingkungan sosial yang baru.					
7.	Kalau kebiasaan hidup saya bertentangan dengan lingkungan yang baru, saya tahu bagaimana saya harus menyesuaikan diri.					
8.	Jika harus bertentangan dengan kondisi lingkungan yang baru, saya tahu bagaimana mengatasinya.					
Kesamaan						
9.	Keputusan saya mengikuti banyak aktivitas adalah karena saya yakin dapat menghadapi situasi-situasi disetiap aktivitas tersebut.					
10.	Ketika saya menghadapi banyak masalah dikampus, saya tahu bagaimana mengatasinya.					
Modalitas						
11.	Pemecahan masalah-masalah yang sulit bisa saya selesaikan, kalau saya berusaha.					
12.	Pengalaman yang saya miliki membuat saya yakin menghadapi tantangan hidup					

Keyakinan						
13.	Sesulit apapun situasi yang sedang saya hadapi dilingkungan yang baru,saya yakin dapat melewatinya					
14.	Ketika saya harus berbicara didepan umum, saya yakin bisa melakukannya.					
15.	Apapun yang terjadi,saya akan siap menangani masalah yang ada.					
Ketekunan						
16.	Saya berusaha mengikuti kegiatan sosial dengan rutin.					
17.	Ketika saya diberikan kewajiban, saya semangat dalam mengerjakannya/menyelesaikannya.					
18.	Jika saya tekun dalam bekerja, keinginan apapun pasti akan tercapai.					

B. Social Anxiety

No.	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
Kekuatan (Favorable)						
1.	Saya takut teman-teman di kampus tidak menyukai saya ketika saya melakukan kesalahan.					
2.	Saya takut teman-teman kuliah membicarakan saya, ketika saya tampil presentasi di depan kelas.					
3.	Saya takut melakukan kesalahan didepan orang yang baru saya kenal.					
Kekuatan (Unfavorable)						
4.	Saya berani bergabung dengan teman-teman baru di kampus.					
5.	Saya tidak takut walaupun teman-teman kampus membicarakan saya.					
6.	Saya tidak takut salah ketika berbicara di depan banyak orang baru.					
Kekhawatiran (Favorable)						
7.	Saya khawatir apabila teman kuliah berpikiran buruk terhadap saya.					

8.	Saya merasa canggung apabila teman di kampus tidak menyukai saya.					
9.	Saya khawatir akan mengganggu teman kuliah saya, jika saya meminta bantuan.					
Kekhawatiran (Unfavorable)						
10.	Saya memaklumi apabila ada beberapa orang baru atau teman kuliah tidak menyukai saya.					
11.	Saya mengerti bagaimana membuat orang baru/teman kuliah saya nyaman ketika berinteraksi dengan saya.					
Fokus Pada Diri Sendiri (Favorable)						
12.	Saya merasa bahwa teman saya di kampus mengejek saya.					
13.	Saya merasa teman-teman saya di kampus berbicara tentang saya dibelakang saya.					
14.	Saya merasa teman-teman kuliah saya tidak menyukai saya.					
Fokus Pada Diri Sendiri (Unfavorable)						
15.	Saya tidak merasa teman-teman kuliah saya tidak menyukai saya.					
16.	Saya merasa teman-teman kuliah saya menyukai saya.					
17.	Saya merasa teman-teman kuliah saya tidak pernah mengejek saya.					
Gugup (Favorable)						
18.	Saya gugup ketika berkenalan dengan orang baru.					
19.	Saya gugup ketika saya di kelilingi orang baru.					

20.	Saya gugup ketika saya harus berbicara dengan kakak tingkat/orang yang lebih tua diatas saya.					
Gugup (Unfavorable)						
21.	Saya merasa santai ketika bertemu orang baru.					
22.	Saya merasa biasa saja ketika dikelilingi orang baru.					
23.	Saya merasa senang ketika berbicara dengan kakak tingkat/orang yang lebih tua.					
Malu (Favorable)						
24.	Saya malu berbicara dengan orang yang baru saya temui.					
25.	Saya malu ketika mengikuti aktivitas/organisasi dikampus					
Menghindar (Favorable)						
26.	Saya tidak bisa melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain.					
27.	Saya mengalihkan pandangan ketika bertemu dengan teman baru saya.					
Menghindar (Unfavorable)						
28.	Saya bisa melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain.					
29.	Saya biasanya menyapa teman-teman saya dikampus ataupun kos/kontrakan/pondok pesantrn					
Tidak Percaya Diri (Favorable)						
30.	Saya ragu mengikuti aktivitas dikampus, karena saya tidak yakin bisa mengikutinya.					
31.	Sulit bagi saya untuk meminta teman dekat saya sekelompok dengan saya.					

Tidak Percaya Diri (Unfavorable)						
32.	Saya berani mengajak teman saya sekelompok dengan saya walaupun ditolak.					
33.	Saya berani meminta teman dekat saya sekelompok dengan saya.					
Tidak Nyaman (Unfavorable)						
34.	Saya merasa nyaman ketika sekelompok dengan teman yang saya kenal.					
35.	Saya merasa nyaman ketika teman saya mau mendengarkan cerita saya.					
36.	Saya yakin bisa menghadapi situasi dilingkungan yang baru.					

Jember, 19 April 2022

Professional Judgement

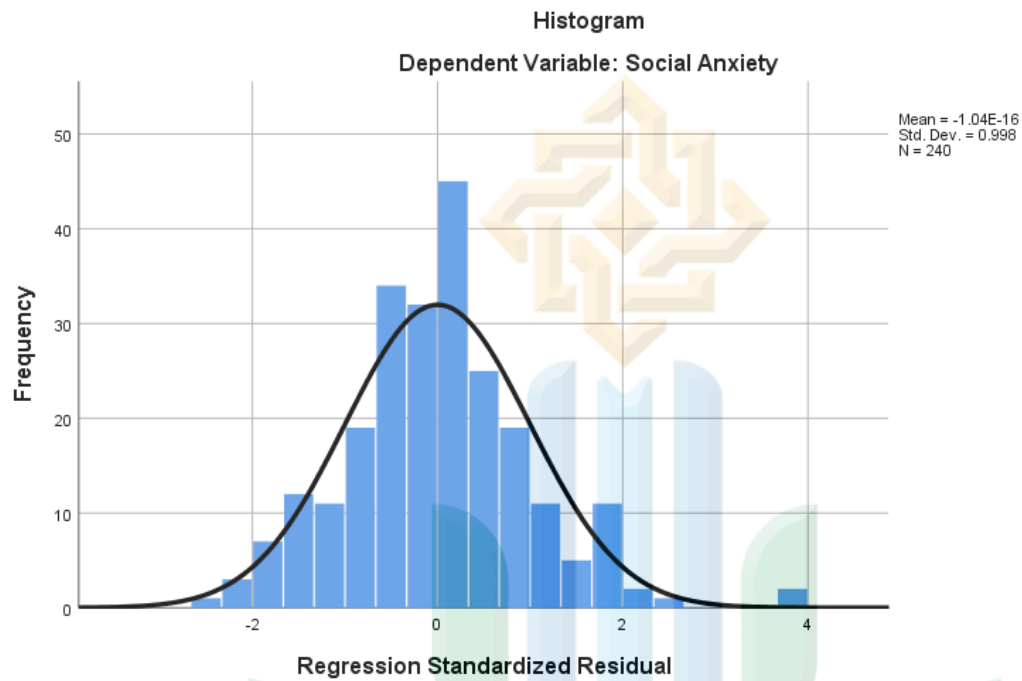


(Anugrah Sulistiyowati, S. Psi., M.Psi.)

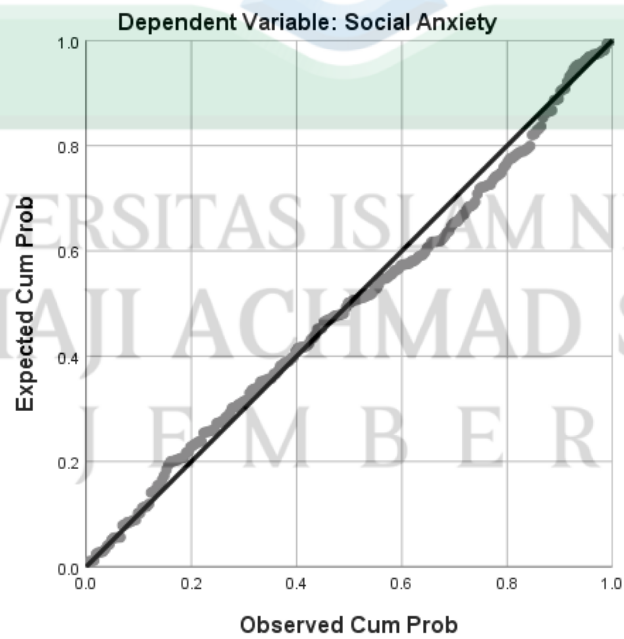
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

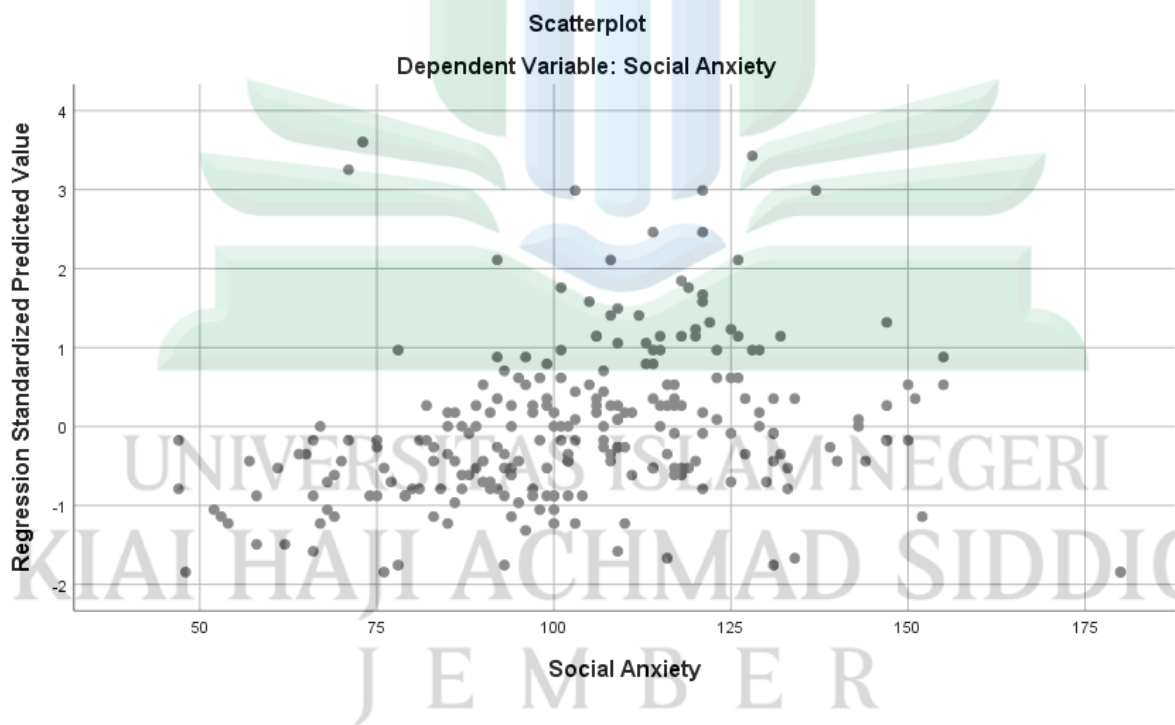
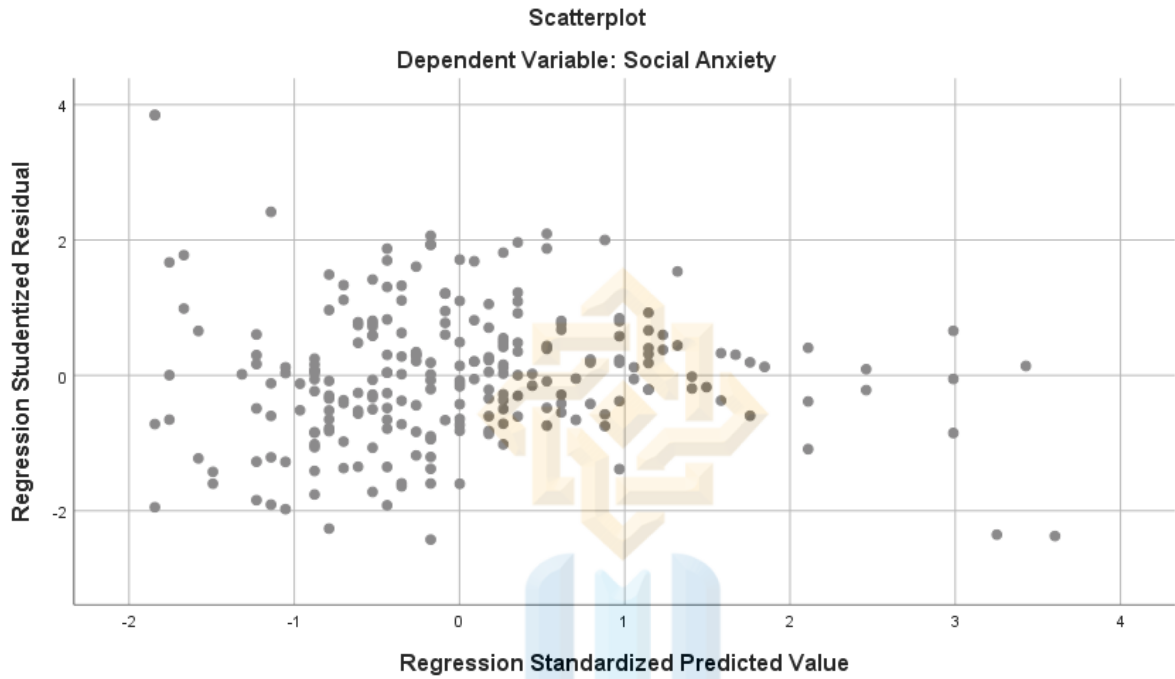
LAMPIRAN 8

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





LAMPIRAN 9

Rekapitulasi Kuesioner

Self Efficacy

Self Efficacy																		
X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	Tot al
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
4	3	4	4	4	4	2	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	68
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87
5	2	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	1	5	3	3	5	74
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	81
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	81
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	66
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67
3	4	2	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	5	66
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	75
4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	74
3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	79
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	72
3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	5	64
5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	78
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	67
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	63
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	71
3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	74
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	76
5	2	3	5	4	4	5	5	1	3	5	1	4	1	4	1	5	5	63
3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	69
3	4	3	5	5	3	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	2	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	2	2	5	3	2	65
2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	2	2	1	3	5	59
5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	5	77
3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	75
4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	82
4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	71
3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	73
3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	71
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	2	5	5	75
4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	79
4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	72
1	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	5	63
3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	67
3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	5	1	4	5	65
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	79

3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	53
3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	58
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	68
3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	5	73
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	5	67
3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	66
3	3	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	65
3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	72
4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	79
3	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	79
3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	5	3	5	3	3	1	3	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	88
3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	5	1	4	3	57
1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	54
5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	3	4	70
3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	62
4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	75
3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	63
3	3	3	4	3	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	3	4	5	69
5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	79
5	3	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	5	79
4	5	4	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	5	2	3	5	74
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
3	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	2	3	5	75
4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	2	4	4	5	5	70
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	65
1	3	4	4	5	3	4	4	1	4	5	3	5	1	5	3	5	5	65
1	3	1	5	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	2	3	4	55
5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	5	4	3	4	4	2	3	3	56
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	78
3	4	5	5	5	3	3	2	3	5	5	3	5	1	5	3	4	5	69
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	89
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	5	4	69
4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	77
3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	76
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	68
2	3	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	5	1	5	3	5	5	58
2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	41
3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	80
3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	63
1	3	3	5	1	4	3	3	1	2	4	5	5	1	4	1	5	5	56
4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	69
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	79	
4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	66
2	4	5	2	2	2	4	3	2	3	2	5	2	3	4	3	3	2	53

3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	7
																		7
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	6
																		5
3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	7
																		4
2	1	2	1	1	1	3	1	4	1	2	2	1	1	1	4	2	2	3
																		2
4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	7
																		8
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	1	4	4	7
																		3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	6
																		6
3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	7
																		5
3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	6
																		5
4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	7
																		3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	3	3	4	6
																		6
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	7
																		7
5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	8
																		2
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	6
																		6
5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	6
																		9
4	4	3	5	4	3	2	2	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	6
																		2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	6
																		1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7
																		1
5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	7
																		8
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	8
																		4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	8
																		9
4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	7
																		4

4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	8
3	3	2	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	6
4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	7
4	5	4	3	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	7
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	7
2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	7
2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5
3	3	4	5	5	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	7
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	7
4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	7
4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	7
4	3	1	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	7
2	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	7
3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	6
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	5	7
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	8
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	8
2	4	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	5	1	3	5	5	4	7
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	7
1	3	1	5	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2
																		8

3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	6
1	3	4	4	5	3	4	4	1	4	5	3	5	1	5	3	5	5	6
1	3	1	5	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	2	3	4	5
5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8
4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	5	4	3	4	4	2	3	3	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	7
3	4	5	5	5	3	3	2	3	5	5	3	5	1	5	3	4	5	6
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	8
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	3	5	4	6
4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	7
3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	7
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	6
2	3	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	5	1	5	3	5	5	5
2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	8
3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	6
1	3	3	5	1	4	3	3	1	2	4	5	5	1	4	1	5	5	5
4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	6
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	6
3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	7
4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	6
																		6

LAMPIRAN 10

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

No.	Responden	Jenis Kelamin	Semester	Alamat asli
1	Nadin	Perempuan	2	Tangerang
2	Arif ulhaq	Laki-laki	2	Morowali, Sulawesi tengah
3	Siti Fitria Ningsih	Perempuan	2	Morowali, Sulawesi tengah
4	Irsyad Abdu M	Laki-laki	2	Sulawesi tengah
5	Hellwa Dwi Nanda	Perempuan	2	madura
6	Lifya	Perempuan	2	madura
7	Moch. Ali Hadi	Laki-laki	2	madura
8	Liya	Perempuan	2	madura
9	Safira Azura	Perempuan	2	madura
10	Yaumul Maghfiroh	Perempuan	2	tangerang
11	Fitrotun nisak	Perempuan	4	Tangerang
12	magphira jinggar	Perempuan	2	Tangerang
13	Natasya Putri Dewanti	Perempuan	4	Tangerang
14	Amella Prasiwi Syaharani	Perempuan	4	jakarta selatan
15	Diajeng Meindasari Putri Cahyuni	Perempuan	4	jakarta
16	MAHENDRA KRISDIANAM	Laki-laki	4	jakarta
17	Fida Fadilah	Perempuan	2	jakarta
18	Natasya Frisca Arlistania	Perempuan	2	Jabar
19	ANIS NOVIYANI	Perempuan	2	Bandung
20	Ahya' Al Aula	Perempuan	4	Bandung
21	Afrah alkatiri	Perempuan	4	Bandung
22	Aisha Vierginia	Perempuan	2	Bogor
23	Muhammad Iqbal Maulana	Laki-laki	2	Bogor
24	Febrian Brahmanantya Mukti	Laki-laki	2	Wonosobo
25	Asri Dwi Wulandari	Perempuan	4	Kebumen
26	Nila Rosa	Perempuan	4	Kebumen
27	Bintara Trisetya Satria Putra	Laki-laki	2	Kebumen
28	Dian Nurfitri Apriliana	Perempuan	2	Kebumen
29	Asa Prayarsni	Perempuan	2	Solo-Jawa Tengah
30	ELDA	Perempuan	4	Sragen
31	Mar'i Ariful Hakim	Laki-laki	4	Sragen
32	Gestik Yulistia	Perempuan	2	Batam
33	Dini ayu	Perempuan	2	Pekanbaru
34	Imroatul Hasanah	Perempuan	4	Pekanbaru
35	Sonya Apriliani Hartatik	Perempuan	4	Riau
36	Umi Kulsum	Perempuan	2	Tegal
37	Laitzy Samar Gandi	Laki-laki	2	Klaten
38	Nur Muhammad Hidayatullah	Laki-laki	2	Madura
39	Cahya Viny	Perempuan	2	KABUPATEN MANOKWARI
40	Nadia Eka Ningtyas	Perempuan	4	JEMBRANA
41	Dimas Rizal	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
42	Faiqoh Izzati Salwa	Perempuan	4	GONDOL
43	Safira Isti'nafil Islam	Perempuan	2	KABUPATEN KARANG ASEM

44	Edo Stephen	Laki-laki	4	KOTA DENPASAR
45	Arina	Perempuan	2	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
46	Vira	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
47	UMIK JUBAEDAH	Laki-laki	2	KABUPATEN JEMBRANA
48	Miranda Ajeng Dinata	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
49	M. SYAMSUDIN	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
50	Naurah Najifatuz Zuhria	Laki-laki	4	KABUPATEN SUMENEP
51	Faniyatul Arifa Meiharista	Perempuan	4	KABUPATEN BANGKA
52	Ari Wicaksono	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
53	Della	Perempuan	2	BALIKPAPAN
54	M luqman k	Perempuan	2	KABUPATEN SELUMA
55	Aulia azka	Perempuan	4	KOTA MATARAM
56	Afifa Dania Soleha Putri	Perempuan	2	KABUPATEN PAMEKASAN
57	Karimah	Laki-laki	4	KABUPATEN PAMEKASAN
58	Mareta triana	Perempuan	2	SUMENEP
59	Dedi irawan	Laki-laki	2	KABUPATEN PAMEKASAN
60	Maslahah Nuril Sya'baniah	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
61	Syahrul Wuda Winanda	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
62	Donna Sri Rahayu	Laki-laki	4	PEKUTATAN
63	Gulut hotul Soliha	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
64	Moh.Yazid Mujadi	Perempuan	4	KABUPATEN SIDOARJO
65	Arda Lailul Rohmah	Laki-laki	2	KOTA DENPASAR
66	Riska Intan	Perempuan	4	WAY KANAN
67	Bayu Abdurrohman	Perempuan	4	KABUPATEN GROBOGAN
68	Zenitha	Perempuan	2	SINGARAJA
69	TERA SYIFANUR ADIBAH	Perempuan	2	KABUPATEN SUMENEP
70	Nathasya Meydi	Laki-laki	4	KOTA JAKARТА TIMUR
71	Nawira	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
72	AHMAD FERDIANSYAH	Perempuan	4	BANYUMAS
73	Emman Yoga Sara	Laki-laki	2	KABUPATEN BOYOLALI
74	Intan	Perempuan	2	KABUPATEN PAMEKASAN
75	Gufroni	Laki-laki	2	KABUPATEN MERAUKE
76	Fina Nur Haliza	Laki-laki	2	KABUPATEN PAMEKASAN
77	MOH. SALMAN ALFARIZI	Perempuan	2	KOTA DENPASAR
78	MOHAMAD DANIEL REZA NUR HIDAYAH	Perempuan	2	KOTA PADANG
79	Zahrotul Wakhidah	Laki-laki	4	MAGETAN
80	Tari Chosiaroh Purbosunia	Perempuan	4	KABUPATEN BANGKALAN
81	Bagus Prayogi	Perempuan	2	KABUPATEN NGANJUK
82	Anaa	Perempuan	2	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
83	Asih Khatinnia	Perempuan	2	KABUPATEN KEBUMEN
84	marcelia	Perempuan	2	KABUPATEN KEBUMEN
85	Ulfa Rachmania Ramadhani	Laki-laki	4	KOTA BALIKPAPAN
86	NUR AINA MAISYAROH	Perempuan	2	KABUPATEN SUMENEP
87	Ahmad Rifqi Zainul Muttaqin	Laki-laki	2	KABUPATEN BULELENG
88	Sri Wahyuni	Perempuan	2	LOMBOK TIMUR
89	Putut Nur Falah Ayu Waseso	Laki-laki	4	OKU TIMUR
90	Mulyadi	Perempuan	4	SUMENEP
91	Irvan azhari	Laki-laki	2	MUKOMUKO
92	Nadia Permata Sari	Laki-laki	2	LAMPUNG BARAT
93	Mohamad Tri Hidayat	Perempuan	4	LAMPUNG UTARA

94	Maidatul Kamilia Putri	Perempuan	2	SUMENEP
95	Moh Hafid Nour Apriadi	Laki-laki	4	PAMEKASAN
96	ZULKIFLI NURCAHYANTO	Perempuan	4	SUMENEP
97	Riska Arifin	Perempuan	4	MALAYSIA
98	Siti Ifatus Soleha	Perempuan	4	PAMEKASAN
99	Ahmad Faidhol Mubarak	Laki-laki	4	PAMEKASAN
100	Annisa Nur'aini Widya Sari	Perempuan	2	PAMEKASAN
101	M Fahrudin Arrozi	Laki-laki	4	SUMEDANG SAR
102	Qonita Nida Dusturi	Laki-laki	4	SUMENEP
103	FADLU RABBINA	Perempuan	2	DEMAK
104	Arina Sabilla Aulia Rahma	Laki-laki	2	SUMENEP
105	RAIHAN	Perempuan	2	RAWA JITU
106	Laili Rabiatal Adawiyab	Perempuan	2	SUMENEP
107	Rohman Nurcholis	Laki-laki	2	PONTIANAK
108	Aisyah	Perempuan	2	BANGKALAN
109	Muhammad Taqy Al Farras	Perempuan	2	ANGKATAN
110	Nur Fitriyah	Laki-laki	2	PAMEKASAN
111	Viki Indah Munsifa	Perempuan	4	MUARA BENGKAL
112	Moh. Faesal Yusuf	Perempuan	2	SIDOWALUYO
113	Yeni Kriesmawati	Perempuan	2	PAMEKASAN
114	Aris Priyo Hadiutomo	Perempuan	2	SAMPANG
115	Aamira Kirana Risqi Khofifah	Laki-laki	2	MAGELANG
116	DEVITTA UFAIROH	Perempuan	2	KAB.MANDAILING NATAL
117	Mohammad Izzuna	Perempuan	2	SINGARAJA
118	Roghilah Nida' F	Perempuan	4	SUMENEP
119	Sindi Nur Maulida	Perempuan	2	PAMEKASAN
120	Alek Dwi Saputra	Perempuan	4	KARAWANG
121	Mochammad Tedy Susanto	Perempuan	4	PENGAMBENGAN
122	Mega Maya Sartika	Perempuan	4	DELODBERAWAH
123	Alfaini Zulfa	Laki-laki	4	SUMENEP
124	Nikmatus Solikhah	Perempuan	4	SANGATTA
125	Siti Nur Holisah	Laki-laki	2	KOTA BADUNG
126	Ari asisaka chaliq	Perempuan	2	GELUMBANG
127	Dewi Agustini	Laki-laki	2	SUKA MENANG
128	Dinda Nava Dwita Al Fillah	Perempuan	2	KEBUMEN
129	Wasi'Atun Munawwaroh	Perempuan	2	PAMEKASAN
130	Nadhifatul Qolbiyah	Perempuan	2	YEHSUMBUL
131	salsabilla samudra rinjani	Perempuan	2	THAILAND
132	Alisya Nadya Ramadhani	Perempuan	4	BANGKALAN
133	faudhia rahmatillah	Laki-laki	4	PAMEKASAN
134	Muhammad Usamah	Perempuan	4	SINGARAJA
135	Siti lailatul umi	Laki-laki	4	BALI
136	Imam ZAINURI	Perempuan	4	SUMENEP
137	Alvina Yurizqi Salsabila	Perempuan	4	JEMBRANA
138	Ghovinda dwi anugerah	Laki-laki	2	LOMBOK TIMUR
139	Navissatus Sa'adah	Perempuan	2	OKU TIMUR
140	ULYA KARIMA	Perempuan	2	SUMENEP
141	Frisa Dewi Mardarani	Perempuan	2	MUKOMUKO
142	Putri Nala Rohmatin	Perempuan	2	LAMPUNG BARAT
143	Annisa	Perempuan	4	LAMPUNG UTARA
144	Tsamrotul Ilmiyah	Laki-laki	4	SUMENEP
145	Moh.Ilam Robirtuz.Z	Laki-laki	4	PAMEKASAN

146	Jihan Aminatuzzuhro maulidiyah	Perempuan	4	SUMENEP
147	MIKAIL FAJAR BAAGIA	Perempuan	4	MALAYSIA
148	Fira Fitria	Perempuan	4	PAMEKASAN
149	Suha Salsabila	Perempuan	2	PAMEKASAN
150	Noval Firmansyah	Perempuan	2	PAMEKASAN
151	Iranita achmad	Perempuan	2	SUMEDANG SAR
152	Amelia Yunita	Laki-laki	4	SUMENEP
153	Latifatul Khoiriyah	Perempuan	4	DEMAK
154	Fitria Wulandari	Perempuan	2	SUMENEP
155	Ralacindy Armylistya Azzahra Putri	Perempuan	2	RAWA JITU
156	Rachmad Santoni	Laki-laki	2	SUMENEP
157	Aliif Maulana	Perempuan	2	PONTIANAK
158	Najah Istiqomah	Perempuan	4	BANGKALAN
159	Dina fardania	Perempuan	2	ANGKATAN
160	Jihan Safitri	Perempuan	4	PAMEKASAN
161	Sabrina Salsa Putri	Perempuan	2	MUARA BENGKAL
162	Putri Nailil	Perempuan	4	SIDOWALUYO
163	dian balqis	Perempuan	2	PAMEKASAN
164	Masruhin	Perempuan	2	SAMPANG
165	Erika Novita Sari	Perempuan	2	MAGELANG
166	SYUKRIANA ROSIDATUL ULYA	Perempuan	4	KAB.MANDAILING NATAL
167	nanda rizky febrianti	Perempuan	4	SINGARAJA
168	Rendra putra ardiansyah	Laki-laki	2	SUMENEP
169	Sonia Amilia	Perempuan	4	PAMEKASAN
170	Rosifatul A'iniyah	Perempuan	4	KARAWANG
171	Dewi Mei Ratnawati	Perempuan	4	PENGAMBENGAN
172	Meycha	Laki-laki	2	DELODBERAWAH
173	Dian Salsabilla	Perempuan	2	SUMENEP
174	Windha Julietha	Perempuan	2	SANGATTA
175	Khoirun Nisa'	Perempuan	4	KOTA BADUNG
176	Nuraini	Perempuan	2	GELUMBANG
177	Syaidah fauziah	Perempuan	4	SUKA MENANG
178	ERA FEBRIYANTI	Perempuan	2	KEBUMEN
179	Fitria Indriani	Laki-laki	2	PAMEKASAN
180	Nur farhan arrobih	Perempuan	2	YEHSUMBUL
181	Asya Juniar Firgiati	Laki-laki	4	THAILAND
182	Khaula Zulfa Yusuf	Laki-laki	4	BANGKALAN
183	Silva dakiya	Perempuan	2	PAMEKASAN
184	Moh Nurvenda Andiva	Perempuan	2	SINGARAJA
185	Linggih Wais Kurniasih	Perempuan	2	BALI
186	Silvi zakiya	Laki-laki	2	#NAME?
187	Rofi'atul Karimah	Perempuan	4	J E M B R A N A
188	Qurotul A'yuni	Laki-laki	2	PAMEKASAN
189	FIRDA RIZQI CHOIRUNNISA	Laki-laki	4	SUMENEP
190	Siti hajar lu'lu'	Perempuan	2	BEKASI
191	Rachma Lestari Dori	Laki-laki	2	DENPASAR
192	Saddam Husein	Perempuan	2	JEMBRANA
193	apriiyatus sholicha	Perempuan	4	PAMEKASAN
194	Thio Dutta Sadewa	Perempuan	4	PAMEKASAN
195	Achmad Faisol	Perempuan	4	BATURAJA
196	Nia	Perempuan	4	SUMENEP
197	Dinda cahya	Laki-laki	4	PAMEKASAN

198	Ryas Ananda Putri	Perempuan	2	SUMENEP
199	Ekik Filang Pradana	Perempuan	4	SUMENEP
200	Mashfiatus sholicha	Perempuan	2	SAMPANG
201	Muhammad Sabilal Alif	Perempuan	2	BASUNGAN LIWA LAMPUNG BARAT
202	Azib Hilmi Gymnastiar	Perempuan	4	SUMENEP
203	MUHAMAMMAD SAHRUL	Perempuan	4	PAMEKASAN
204	Raudatul Munawarah	Perempuan	2	SUMENEP
205	Aulia Rizka Asyhari	Perempuan	2	LEBAK
206	Bisma	Perempuan	2	SUMENEP
207	Fara wahidah	Perempuan	2	KAEANGASEM
208	Nabilah Tri Meilah Rahmawati	Perempuan	2	YEHSUMBUL
209	Husna Ummaimah	Perempuan	4	BULELENG, BALI
210	Wildatul Ula	Laki-laki	2	GILI RAJA, GILIGENTING SUMENEP
211	Juniar Cici Sesarianti	Perempuan	4	NEGARA
212	Dimas	Perempuan	2	MEDAN
213	sinta nuriyah	Perempuan	2	BALIK PAPAN
214	Nur Eka Surani	Perempuan	4	DENPASAR
215	Farischa latihara intan putri	Perempuan	2	PAMEKASAN
216	Lisa Wati	Perempuan	2	BANDUNG, BALI
217	Nur Faiqotul Himmah	Laki-laki	4	TOHITI SARI
218	Hima	Perempuan	4	BERAU
219	Isroatul Hasanah	Perempuan	2	DENPASAR
220	Yeni Rochmatun Nisak	Perempuan	2	HESSA AIR GENTING
221	Novia Nurul Lathifah R	Perempuan	2	BREBES
222	Yulis Asmawati	Perempuan	2	DENPASAR, BALI
223	Rika Septhian Anggraeni	Perempuan	2	WONOSOBO
224	Nandia zahrok maurika	Perempuan	4	SLEMAN
225	Mohammad Azruzzakie	Laki-laki	4	PAMEKASAN
226	SEILA NUR AIDA SAFITRI	Perempuan	4	JEMBRANA
227	RF	Perempuan	4	PAMEKASAN
228	Arnetta	Perempuan	4	YALA-THAILAND
229	Reza Ayu Ramadhani	Perempuan	4	DENPASAR
230	Riski Rahayu	Perempuan	2	MARISA
231	Ana Nubi Ahdana	Perempuan	2	THAILAND
232	khairuna rizki muhammad duha	Perempuan	4	PAMEKASAN
233	Arina Devi Salsabila	Perempuan	2	PEKANBARU
234	Jihan Nufel Q M	Perempuan	2	LELATENG
235	Triyani Febry Astutik	Perempuan	2	BALI
236	Vanneza Tria Vanda Sari	Perempuan	2	KANDANGAN
237	Robiatul Adawiyah	Laki-laki	2	PEKALONGAN
238	NELY IZZA LATIFA	Laki-laki	2	TABANAN
239	Husniatul Haliyah	Perempuan	4	YOGYAKARTA
240	Karomatunisa	Perempuan	2	SUMENEP

LAMPIRAN 11

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

No.	Responden	Jenis Kelamin	Semester	Alamat asli
1	Nadin	Perempuan	2	Tangerang
2	Arif ulhaq	Laki-laki	2	Morowali, Sulawesi tengah
3	Siti Fitria Ningsih	Perempuan	2	Morowali, Sulawesi tengah
4	Irsyad Abdu M	Laki-laki	2	Sulawesi tengah
5	Hellwa Dwi Nanda	Perempuan	2	madura
6	Lifya	Perempuan	2	madura
7	Moch. Ali Hadi	Laki-laki	2	madura
8	Liya	Perempuan	2	madura
9	Safira Azura	Perempuan	2	madura
10	Yaumul Maghfiroh	Perempuan	2	tangerang
11	Fitrotun nisak	Perempuan	4	Tangerang
12	magphira jinggar	Perempuan	2	Tangerang
13	Natasya Putri Dewanti	Perempuan	4	Tangerang
14	Amella Prasiwi Syaharani	Perempuan	4	jakarta selatan
15	Diajeng Meindasari Putri Cahyuni	Perempuan	4	jakarta
16	MAHENDRA KRISDIANAM	Laki-laki	4	jakarta
17	Fida Fadilah	Perempuan	2	jakarta
18	Natasya Frisca Arlistania	Perempuan	2	Jabar
19	ANIS NOVIYANI	Perempuan	2	Bandung
20	Ahya' Al Aula	Perempuan	4	Bandung
21	Afrah alkatiri	Perempuan	4	Bandung
22	Aisha Vierginia	Perempuan	2	Bogor
23	Muhammad Iqbal Maulana	Laki-laki	2	Bogor
24	Febrian Brahmanantya Mukti	Laki-laki	2	Wonosobo
25	Asri Dwi Wulandari	Perempuan	4	Kebumen
26	Nila Rosa	Perempuan	4	Kebumen
27	Bintara Trisetya Satria Putra	Laki-laki	2	Kebumen
28	Dian Nurfitri Apriliana	Perempuan	2	Kebumen
29	Asa Prayarsni	Perempuan	2	Solo-Jawa Tengah
30	ELDA	Perempuan	4	Sragen
31	Mar'i Ariful Hakim	Laki-laki	4	Sragen
32	Gestik Yulistia	Perempuan	2	Batam
33	Dini ayu	Perempuan	2	Pekanbaru
34	Imroatul Hasanah	Perempuan	4	Pekanbaru
35	Sonya Apriliani Hartatik	Perempuan	4	Riau
36	Umi Kulsum	Perempuan	2	Tegal
37	Laitzy Samar Gandi	Laki-laki	2	Klaten
38	Nur Muhammad Hidayatullah	Laki-laki	2	Madura
39	Cahaya Vinny	Perempuan	2	KABUPATEN MANOKWARI
40	Nadia Eka Ningtyas	Perempuan	4	JEMBRANA
41	Dimas Rizal	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
42	Faiqoh Izzati Salwa	Perempuan	4	GONDOL
43	Safira Isti'nafil Islam	Perempuan	2	KABUPATEN KARANGASEM
44	Edo Stephen	Laki-laki	4	KOTA DENPASAR

45	Arina	Perempuan	2	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
46	Vira	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
47	UMIK JUBAEDAH	Laki-laki	2	KABUPATEN JEMBRANA
48	Miranda Ajeng Dinata	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
49	M. SYAMSUDIN	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
50	Naurah Najifatuz Zuhria	Laki-laki	4	KABUPATEN SUMENEP
51	Faniyatul Arifa Meiharista	Perempuan	4	KABUPATEN BANGKA
52	Ari Wicaksono	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
53	Della	Perempuan	2	BALIKPAPAN
54	M luqman k	Perempuan	2	KABUPATEN SELUMA
55	Aulia azka	Perempuan	4	KOTA MATARAM
56	Afifa Dania Soleha Putri	Perempuan	2	KABUPATEN PAMEKASAN
57	Karimah	Laki-laki	4	KABUPATEN PAMEKASAN
58	Mareta triana	Perempuan	2	SUMENEP
59	Dedi irawan	Laki-laki	2	KABUPATEN PAMEKASAN
60	Maslahah Nuril Sya'baniah	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
61	Syahrul Wuda Winanda	Perempuan	2	KABUPATEN BULELENG
62	Donna Sri Rahayu	Laki-laki	4	PEKUTATAN
63	Gulut hotul Soliha	Perempuan	2	KABUPATEN JEMBRANA
64	Moh.Yazid Mujadi	Perempuan	4	KABUPATEN SIDOARJO
65	Arda Lailul Rohmah	Laki-laki	2	KOTA DENPASAR
66	Riska Intan	Perempuan	4	WAY KANAN
67	Bayu Abdurrokhman	Perempuan	4	KABUPATEN GROBOGAN
68	Zenitha	Perempuan	2	SINGARAJA
69	TERA SYIFANUR ADIBAH	Perempuan	2	KABUPATEN SUMENEP
70	Nathasya Meydi	Laki-laki	4	KOTA J A K A R T A T I M U R
71	Nawira	Laki-laki	2	KABUPATEN SUMENEP
72	AHMAD FERDIANSYAH	Perempuan	4	BANYUMAS
73	Emman Yoga Sara	Laki-laki	2	KABUPATEN BOYOLALI
74	Intan	Perempuan	2	KABUPATEN PAMEKASAN
75	Gufroni	Laki-laki	2	KABUPATEN MERAUKE
76	Fina Nur Haliza	Laki-laki	2	KABUPATEN PAMEKASAN
77	MOH. SALMAN ALFARIZI	Perempuan	2	KOTA DENPASAR
78	MOHAMAD DANIEL REZA NUR HIDAYAH	Perempuan	2	KOTA PADANG
79	Zahrotul Wakhidah	Laki-laki	4	MAGETAN
80	Tari Chosiaroh Purbosunia	Perempuan	4	KABUPATEN BANGKALAN
81	Bagus Prayogi	Perempuan	2	KABUPATEN NGANJUK
82	Anaa	Perempuan	2	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
83	Asih Khatinnia	Perempuan	2	KABUPATEN KEBUMEN
84	marcelia	Perempuan	2	KABUPATEN KEBUMEN
85	Ulfa Rachmania Ramadhani	Laki-laki	4	KOTA BALIKPAPAN
86	NUR AINA MAISYAROH	Perempuan	2	KABUPATEN SUMENEP
87	Ahmad Rifqi Zainul Muttaqin	Laki-laki	2	KABUPATEN BULELENG

88	Sri Wahyuni	Perempuan	2	LOMBOK TIMUR
89	Putut Nur Falah Ayu Waseso	Laki-laki	4	OKU TIMUR
90	Mulyadi	Perempuan	4	SUMENEP
91	Irvan azhari	Laki-laki	2	MUKOMUKO
92	Nadia Permata Sari	Laki-laki	2	LAMPUNG BARAT
93	Mohamad Tri Hidayat	Perempuan	4	LAMPUNG UTARA
94	Maidatul Kamilia Putri	Perempuan	2	SUMENEP
95	Moh Hafid Nour Apriadi	Laki-laki	4	PAMEKASAN
96	ZULKIFLI NURCAHYANTO	Perempuan	4	SUMENEP
97	Riska Arifin	Perempuan	4	MALAYSIA
98	Siti Ifatus Soleha	Perempuan	4	PAMEKASAN
99	Ahmad Faidhol Mubarak	Laki-laki	4	PAMEKASAN
100	Annisa Nur'aini Widya Sari	Perempuan	2	PAMEKASAN
101	M Fahrudin Arrozi	Laki-laki	4	SUMEDANG SAR
102	Qonita Nida Dusturi	Laki-laki	4	SUMENEP
103	FADLU RABBINA	Perempuan	2	DEMAK
104	Arina Sabilla Aulia Rahma	Laki-laki	2	SUMENEP
105	RAIHAN	Perempuan	2	RAWA JITU
106	Laili Rabiatul Adawiyab	Perempuan	2	SUMENEP
107	Rohman Nurcholis	Laki-laki	2	PONTIANAK
108	Aisyah	Perempuan	2	BANGKALAN
109	Muhammad Taqy Al Farras	Perempuan	2	ANGKATAN
110	Nur Fitriyah	Laki-laki	2	PAMEKASAN
111	Viki Indah Munsifa	Perempuan	4	MUARA BENGKAL
112	Moh. Faesal Yusuf	Perempuan	2	SIDOWALUYO
113	Yeni Kriesmawati	Perempuan	2	PAMEKASAN
114	Aris Priyo Hadiutomo	Perempuan	2	SAMPANG
115	Aamira Kirana Risqi Khofifah	Laki-laki	2	MAGELANG
116	DEVITTA UFAIROH	Perempuan	2	KAB.MANDAILING NATAL
117	Mohammad Izzuna	Perempuan	2	SINGARAJA
118	Roghibah Nida' F	Perempuan	4	SUMENEP
119	Sindi Nur Maulida	Perempuan	2	PAMEKASAN
120	Alek Dwi Saputra	Perempuan	4	KARAWANG
121	Mochammad Tedy Susanto	Perempuan	4	PENGAMBENGAN
122	Mega Maya Sartika	Perempuan	4	DELODBERAWAH
123	Alfaini Zulfa	Laki-laki	4	SUMENEP
124	Nikmatus Solikhah	Perempuan	4	SANGATTA
125	Siti Nur Holisah	Laki-laki	2	KOTA BADUNG
126	Ari asisaka chaliq	Perempuan	2	GELUMBANG
127	Dewi Agustini	Laki-laki	2	SUKA MENANG
128	Dinda Nava Dwita Al Fillah	Perempuan	2	KEBUMEN
129	Wasi'Atun Munawwaroh	Perempuan	2	PAMEKASAN
130	Nadhifatul Qolbiyah	Perempuan	2	YEHSUMBUL
131	salsabilla samudra rinjani	Perempuan	2	THAILAND
132	Alisya Nadya Ramadhani	Perempuan	4	BANGKALAN
133	faudhia rahmatillah	Laki-laki	4	PAMEKASAN
134	Muhammad Usamah	Perempuan	4	SINGARAJA
135	Siti lailatul umi	Laki-laki	4	BALI
136	Imam ZAINURI	Perempuan	4	SUMENEP
137	Alvina Yurizqi Salsabila	Perempuan	4	JEMBRANA
138	Ghovinda dwi anugerah	Laki-laki	2	LOMBOK TIMUR

139	Navissatus Sa'adah	Perempuan	2	OKU TIMUR
140	ULYA KARIMA	Perempuan	2	SUMENEP
141	Frisa Dewi Mardarani	Perempuan	2	MUKOMUKO
142	Putri Nala Rohmatin	Perempuan	2	LAMPUNG BARAT
143	Annisa	Perempuan	4	LAMPUNG UTARA
144	Tsamrotul Ilmiyah	Laki-laki	4	SUMENEP
145	Moh.Ilzam Robirtuz.Z	Laki-laki	4	PAMEKASAN
146	Jihan Aminatuzzuhro maulidiyah	Perempuan	4	SUMENEP
147	MIKAIL FAJAR BAAGIA	Perempuan	4	MALAYSIA
148	Fira Fitria	Perempuan	4	PAMEKASAN
149	Suha Salsabila	Perempuan	2	PAMEKASAN
150	Noval Firmansyah	Perempuan	2	PAMEKASAN
151	Iranita achmad	Perempuan	2	SUMEDANG SAR
152	Amelia Yunita	Laki-laki	4	SUMENEP
153	Latifatul Khoiriyah	Perempuan	4	DEMAK
154	Fitria Wulandari	Perempuan	2	SUMENEP
155	Ralacindy Armylistya Azzahra Putri	Perempuan	2	RAWA JITU
156	Rachmad Santoni	Laki-laki	2	SUMENEP
157	Aliif Maulana	Perempuan	2	PONTIANAK
158	Najah Istiqomah	Perempuan	4	BANGKALAN
159	Dina fardania	Perempuan	2	ANGKATAN
160	Jihan Safitri	Perempuan	4	PAMEKASAN
161	Sabrina Salsa Putri	Perempuan	2	MUARA BENGKAL
162	Putri Nailil	Perempuan	4	SIDOWALUYO
163	dian balqis	Perempuan	2	PAMEKASAN
164	Masruhin	Perempuan	2	SAMPANG
165	Erika Novita Sari	Perempuan	2	MAGELANG
166	SYUKRIANA ROSIDATUL ULYA	Perempuan	4	KAB.MANDAILING NATAL
167	nanda rizky febrianti	Perempuan	4	SINGARAJA
168	Rendra putra ardiansyah	Laki-laki	2	SUMENEP
169	Sonia Amilia	Perempuan	4	PAMEKASAN
170	Rosifatul A'iniyah	Perempuan	4	KARAWANG
171	Dewi Mei Ratnawati	Perempuan	4	PENGAMBENGAN
172	Meycha	Laki-laki	2	DELODBERAWAH
173	Dian Salsabilla	Perempuan	2	SUMENEP
174	Windha Julietha	Perempuan	2	SANGATTA
175	Khoirun Nisa'	Perempuan	4	KOTA BADUNG
176	Nuraini	Perempuan	2	GELUMBANG
177	Syaidah fauziah	Perempuan	4	SUKA MENANG
178	ERA FEBRIYANTI	Perempuan	2	KEBUMEN
179	Fitria Indriani	Laki-laki	2	PAMEKASAN
180	Nur farhan arrobih	Perempuan	2	YEHSUMBUL
181	Asya Juniar Firgiati	Laki-laki	4	THAILAND
182	Khaula Zulfa Yusuf	Laki-laki	4	BANGKALAN
183	Silva dakiya	Perempuan	2	PAMEKASAN
184	Moh Nurvenda Andiva	Perempuan	2	SINGARAJA
185	Linggih Wais Kurniasih	Perempuan	2	BALI
186	Silvi zakiya	Laki-laki	2	#NAME?
187	Rofi'atul Karimah	Perempuan	4	J E M B R A N A

188	Qurotul A'yuni	Laki-laki	2	PAMEKASAN
189	FIRDA RIZQI CHOIRUNNISA	Laki-laki	4	SUMENEP
190	Siti hajar lu'lu'	Perempuan	2	BEKASI
191	Rachma Lestari Dori	Laki-laki	2	DENPASAR
192	Saddam Husein	Perempuan	2	JEMBRANA
193	apriliyatus sholicha	Perempuan	4	PAMEKASAN
194	Thio Dutta Sadewa	Perempuan	4	PAMEKASAN
195	Achmad Faisol	Perempuan	4	BATURAJA
196	Nia	Perempuan	4	SUMENEP
197	Dinda cahya	Laki-laki	4	PAMEKASAN
198	Ryas Ananda Putri	Perempuan	2	SUMENEP
199	Ekik Filang Pradana	Perempuan	4	SUMENEP
200	Mashfiatus sholicha	Perempuan	2	SAMPANG
201	Muhammad Sabilal Alif	Perempuan	2	BASUNGAN LIWA LAMPUNG BARAT
202	Azib Hilmi Gymnastiar	Perempuan	4	SUMENEP
203	MUHAMAMMAD SAHRUL	Perempuan	4	PAMEKASAN
204	Raudatul Munawarah	Perempuan	2	SUMENEP
205	Aulia Rizka Asyhari	Perempuan	2	LEBAK
206	Bisma	Perempuan	2	SUMENEP
207	Fara wahidah	Perempuan	2	KAEANGASEM
208	Nabilah Tri Meilah Rahmawati	Perempuan	2	YEHSUMBUL
209	Husna Ummaimah	Perempuan	4	BULELENG, BALI
210	Wildatul Ula	Laki-laki	2	GILI RAJA, GILIGENTING SUMENEP
211	Juniar Cici Sesarianti	Perempuan	4	NEGARA
212	Dimas	Perempuan	2	MEDAN
213	sinta nuriyah	Perempuan	2	BALIK PAPAN
214	Nur Eka Surani	Perempuan	4	DENPASAR
215	Farischa latiaira intan putri	Perempuan	2	PAMEKASAN
216	Lisa Wati	Perempuan	2	BANDUNG, BALI
217	Nur Faiqotul Himmah	Laki-laki	4	TOHITI SARI
218	Hima	Perempuan	4	BERAU
219	Isroatul Hasanah	Perempuan	2	DENPASAR
220	Yeni Rochmatun Nisak	Perempuan	2	HESSA AIR GENTING
221	Novia Nurul Lathifah R	Perempuan	2	BREBES
222	Yulis Asmawati	Perempuan	2	DENPASAR, BALI
223	Rika Septhian Anggraeni	Perempuan	2	WONOSOBO
224	Nandia zahrok maurika	Perempuan	4	SLEMAN
225	Mohammad Azruzzakie	Laki-laki	4	PAMEKASAN
226	SEILA NUR AIDA SAFITRI	Perempuan	4	JEMBRANA
227	RF	Perempuan	4	PAMEKASAN
228	Arnetta	Perempuan	4	YALA-THAILAND
229	Reza Ayu Ramadhani	Perempuan	4	DENPASAR
230	Riski Rahayu	Perempuan	2	MARISA
231	Ana Nubi Ahdana	Perempuan	2	THAILAND
232	khairuna rizki muhammad duha	Perempuan	4	PAMEKASAN
233	Arina Devi Salsabila	Perempuan	2	PEKANBARU
234	Jihan Nufel Q M	Perempuan	2	LELATENG
235	Triyani Febry Astutik	Perempuan	2	BALI

236	Vanneza Tria Vanda Sari	Perempuan	2	KANDANGAN
237	Robiatul Adawiyah	Laki-laki	2	PEKALONGAN
238	NELY IZZA LATIFA	Laki-laki	2	TABANAN
239	Husniatul Haliyah	Perempuan	4	YOGYAKARTA
240	Karomatunisa	Perempuan	2	SUMENEP

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Laki-laki	63	26%
Perempuan	177	74%
Jumlah	240	100%

b. Semester

Semester		
2	145	60%
4	95	40%
Jumlah	240	100%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 12

Kategorisasi Tingkat Self Efficacy yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Mahasiswa Perantauan UIN KHAS Jember	Tinggi	31	13%
	Sedang	176	73%
	Rendah	33	14%
Total		240	100%

Kategorisasi Tingkat Social Anxiety yang dimiliki mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember

Keterangan	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
Mahasiswa perantauan UIN KHAS Jember	Tinggi	35	15%
	Sedang	168	70%
	Rendah	37	15%
Total		240	100%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Instrumen

- a. Uji Validitas
 1. *Self Efficacy* (X)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13
X0 1	Pearson Correlation	1	.380*	.389*	.297*	.391*	.349*	.407*	.404*	.388*	.296*	.385*	.257*	.328**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X0 2	Pearson Correlation	.380**	1	.410*	.488*	.431*	.342*	.358*	.439*	.408*	.470*	.340*	.287*	.363**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X0 3	Pearson Correlation	.389**	.410*	1	.490*	.555*	.493*	.405*	.382*	.435*	.475*	.466*	.439*	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X0 4	Pearson Correlation	.297**	.488*	.490*	1	.557*	.416*	.292*	.373*	.297*	.403*	.485*	.361*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X0 5	Pearson Correlation	.391**	.431*	.555*	.557*	1	.431*	.415*	.440*	.448*	.429*	.537*	.428*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X08	Pearson Correlation	.295**	.424**	.211**	.458**	.383**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X09	Pearson Correlation	.396**	.369**	.431**	.364**	.304**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X10	Pearson Correlation	.293**	.411**	.384**	.387**	.328**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X11	Pearson Correlation	.279**	.533**	.237**	.449**	.590**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X12	Pearson Correlation	.377**	.528**	.263**	.388**	.485**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X13	Pearson Correlation	.325**	.542**	.162 [*]	.440**	.522**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X14	Pearson Correlation	1	.397**	.341**	.295**	.270**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X15	Pearson Correlation	.397**	1	.276**	.542**	.542**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
X16	Pearson Correlation	.341**	.276**	1	.338**	.196**	.491**

N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24			
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Y Pears 0 on 3 Correl ation	.5	.5	1	.1	.2	.2	.5	.5	.3	.1	.2	.2	.2	.2	.1	.1	.1	.4	.4	.5	.2	.2	.1	.3	.3	.3	.2	
	66	57		86	64	57	54	56	97	75	24	12	58	81	91	52	66	65	38	05	84	65	94	65	18	62	72	
	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
Sig. (2- tailed)	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
	00	00		04	00	00	00	00	00	06	00	01	00	00	03	19	10	00	00	00	00	00	02	00	00	00	00	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y Pears 0 on 4 Correl ation	.1	.2	.1	1	.4	.3	.1	.2	.1	.4	.5	.1	.0	.1	.2	.3	.0	.2	.1	.1	.3	.3	.3	.2	.1	.2	.1	
	15	40	86		28	50	98	24	38	40	20	94	66	46	15	05	46	14	79	91	69	27	79	40	46	50	76	
	**	**	**		**	**	**	**	*	**	**	**	*	**	**	*	**	*	**	**	**	**	**	*	**	*	**	**
Sig. (2- tailed)	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.3	.0	.0	.0	.4	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
	75	00	04		00	00	02	00	33	00	00	03	10	24	01	00	74	01	06	03	00	00	00	00	24	00	06	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y Pears 0 on 5 Correl ation	.1	.2	.2	.4	1	.4	.2	.2	.1	.2	.3	.1	.0	.0	.2	.2	.1	.2	.2	.2	.2	.2	.2	.2	.1	.2	.1	
	59	88	64	28		66	06	63	67	61	09	44	79	92	17	39	03	69	78	31	89	38	70	64	74	35	39	
	*	**	**	**		**	**	**	**	**	*	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*
Sig. (2- tailed)	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.1	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
	13	00	00	00		00	01	00	10	00	00	25	24	57	01	00	10	00	00	00	00	00	00	00	07	00	31	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y Pears 0 on 6 Correl ation	.0	.2	.2	.3	.4	1	.2	.2	.0	.2	.2	.1	.0	.0	.1	.1	.0	.2	.2	.2	.2	.2	.2	.0	.1	.2	.0	
	98	67	57	50	66		07	77	68	31	49	16	46	83	70	38	87	13	00	22	86	51	29	77	32	28	35	
	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	*	**	*	**	*	**	*	**	**	**	**	**	*	**	*	**	*
Sig. (2- tailed)	.1	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.2	.0	.0	.0	.4	.2	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.0	.0	.5	
	30	00	00	00	00		01	00	91	00	00	73	83	01	08	32	82	01	02	01	00	00	00	35	41	00	91	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y Pears 0 on 7 Correl ation	.5	.5	.5	.1	.2	.2	1	.6	.3	.2	.3	.2	.3	.3	.1	.1	.1	.4	.3	.4	.2	.2	.2	.2	.3	.3	.2	
	11	60	54	98	06	07		99	57	39	31	90	73	35	63	77	31	03	84	22	71	82	27	74	47	29	85	
	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y08	Pearson Correlation	.511	.604	.556	.224	.263	.277	.699	1.044	.336	.219	.374	.295	.237	.378	.031	.149	.103	.407	.405	.357	.249	.220	.352	.300	.476	.200	.252	.300	.476	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.200	.043	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y09	Pearson Correlation	.345	.309	.397	.138	.167	.357	.344	1.095	.049	.166	.142	.299	.117	.188	.005	.144	.260	.360	.282	.150	.160	.117	.260	.217	.303	.236	.262	.100	.262	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.033	.100	.091	.000	.041	.210	.010	.000	.002	.171	.072	.006	.000	.000	.005	.020	.013	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y10	Pearson Correlation	.098	.142	.175	.440	.261	.231	.239	.236	1.095	.548	.234	.255	.101	.141	.316	.076	.093	.194	.115	.222	.016	.133	.131	.243	.131	.143	.156	.143	.156	
	Sig. (2-tailed)	.310	.028	.006	.000	.000	.000	.000	.041	.000	.000	.016	.018	.290	.000	.039	.051	.047	.077	.060	.020	.001	.039	.043	.027	.088	.030	.027	.088	.030	
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y11	Pearson Correlation	.167	.289	.224	.520	.309	.231	.319	.149	1.048	.529	.160	.285	.185	.364	.272	.155	.299	.336	.384	.264	.272	.393	.1515	.235	.239	.1515	.235	.239	.1515	
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.013	.002	.004	.000	.007	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y Pears	.3	.3	.2	.1	.1	.1	.2	.2	.1	.2	.2	1	.7	.7	.2	.4	.2	.1	.1	.1	.1	.2	.1	.2	.2	.3	.2		
1 on	01	26	12	94	44	16	90	74	66	34	29		11	37	65	09	58	90	33	76	87	17	90	12	45	12	87		
2 Correl	**	**	**	**	*		**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
ation																													
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
(2-	00	00	01	03	25	73	00	00	10	00	00		00	00	00	00	00	03	39	06	04	01	03	01	00	00	00	00	
tailed)																													
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.3	.3	.2	.0	.0	.0	.3	.2	.2	.1	.1	.7	1	.7	.2	.2	.2	.1	.1	.1	.1	.2	.1	.2	.2	.2	.3	.2	
1 on	42	38	58	66	79	46	73	95	42	55	60	11		58	74	94	67	63	88	97	37	32	70	07	92	51	20		
3 Correl	**	**	**				**	**	**	*	*	**		**	**	**	**	*	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	
ation																													
Sig.	.0	.0	.0	.3	.2	.4	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
(2-	00	00	00	10	24	83	00	00	00	16	13	00		00	00	00	00	12	04	02	34	00	08	01	00	00	00		
tailed)																													
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.3	.4	.2	.1	.0	.0	.3	.3	.1	.1	.2	.7	.7	1	.3	.4	.3	.2	.2	.2	.2	.3	.2	.3	.3	.3	.4	.4	
1 on	36	14	81	46	92	83	35	37	99	01	01	37	58		10	22	54	70	50	13	73	35	61	44	58	81	19		
4 Correl	**	**	**	*			**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
ation																													
Sig.	.0	.0	.0	.0	.1	.2	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
(2-	00	00	00	24	57	01	00	00	02	18	02	00	00		00	00	00	00	00	01	00	00	00	00	00	00	00	00	
tailed)																													
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.0	.2	.1	.2	.2	.1	.1	.0	.1	.1	.1	.2	.2	.3	1	.3	.4	.2	.1	.2	.2	.3	.1	.1	.1	.1	.1	.1	
1 on	87	22	91	15	17	70	63	78	17	41	85	65	74	10		97	32	25	65	38	86	13	63	27	77	06	45		
5 Correl	**	**	**	**	**	*	*		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*	**	**	**	*	*	
ation																													
Sig.	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0		
(2-	78	01	03	01	01	08	11	30	71	29	04	00	00	00		00	00	00	10	00	00	00	11	49	06	01	25		
tailed)																													
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Y Pears	.1	.2	.1	.3	.2	.1	.1	.1	.0	.3	.3	.4	.2	.4	.3	1	.4	.2	.2	.2	.2	.3	.3	.2	.1	.2	.2	.2	
1 on	69	04	52	05	39	38	77	31	88	16	64	09	94	22	97		03	21	08	01	93	34	33	77	77	44	23		
6 Correl	**	**	*	**	**	*	**	*		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
ation																													

Sig. (2-tailed)	.09	.01	.19	.00	.00	.03	.06	.43	.72	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.01	.02	.00	.00	.00	.00	.06	.00	.01
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y Pearson Correlation	.081	.254	.166	.046	.103	.087	.131	.149	.105	.076	.172	.258	.267	.354	.432	.403	1.094	.281	.234	.298	.329	.223	.190	.281	.108	.268	
Sig. (2-tailed)	.1100	.0000	.0100	.4740	.1100	.1820	.0430	.2210	.0639	.2070	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0003	.0095	.0000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y Pearson Correlation	.294	.460	.465	.214	.269	.213	.403	.460	.344	.093	.255	.190	.163	.270	.225	.221	1.094	.790	.632	.490	.498	.403	.569	.489	.480	.439	
Sig. (2-tailed)	.0000	.0000	.0000	.0100	.0001	.0000	.0000	.0000	.0001	.0000	.0000	.0003	.0012	.0000	.0000	.0001	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y Pearson Correlation	.321	.453	.438	.179	.278	.200	.384	.203	.260	.094	.199	.133	.188	.250	.165	.208	1.090	.660	.452	.477	.368	.561	.450	.444	.381	.381	
Sig. (2-tailed)	.0000	.0000	.0000	.0600	.0002	.0000	.0000	.0000	.0047	.0202	.0039	.0004	.0000	.0010	.0001	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y Pearson Correlation	.345	.416	.505	.191	.222	.222	.407	.460	.315	.136	.276	.197	.138	.201	.234	.232	1.060	.630	.442	.489	.289	.392	.319	.398	.380	.280	
Sig. (2-tailed)	.0000	.0000	.0000	.0300	.0001	.0000	.0000	.0000	.0077	.0000	.0006	.0002	.0001	.0000	.0002	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y Pears	.2	.3	.2	.3	.2	.2	.2	.3	.1	.1	.3	.1	.1	.2	.2	.2	.2	.4	.4	.4	1	.6	.4	.4	.3	.3	.3
2 on	03	86	84	69	89	86	71	05	82	22	84	87	37	73	86	93	98	90	52	30		26	70	14	48	34	44
1 Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	02	00	00	00	00	00	00	00	05	60	00	04	34	00	00	00	00	00	00	00		00	00	00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.2	.2	.2	.3	.2	.2	.2	.2	.1	.1	.3	.2	.2	.3	.3	.3	.3	.4	.4	.4	.6	1	.4	.4	.3	.3	.3
2 on	17	78	65	27	38	51	82	57	50	01	64	17	32	35	13	34	29	98	77	42	26		98	35	55	95	34
2 Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	01	00	00	00	00	00	00	00	20	20	00	01	00	00	00	00	00	00	00	00		00	00	00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.1	.2	.1	.3	.2	.2	.2	.2	.1	.2	.4	.1	.1	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.4	.4	1	.3	.3	.3	.3
2 on	23	57	94	79	70	29	27	49	60	16	72	90	70	61	63	33	23	03	68	89	70	98		48	30	16	46
3 Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0
(2-	57	00	02	00	00	00	00	00	13	01	00	03	08	00	11	00	00	00	00	00	00		00	00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.2	.3	.3	.2	.2	.0	.2	.3	.2	.1	.2	.2	.2	.3	.1	.2	.1	.5	.5	.3	.4	.4	.3	1	.6	.5	.4
2 on	73	51	65	40	64	77	74	20	17	33	39	12	07	44	27	77	90	69	61	92	14	35	48		34	22	93
4 Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0
(2-	00	00	00	00	00	35	00	00	01	39	00	01	01	00	49	00	03	00	00	00	00	00		00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.2	.4	.3	.1	.1	.1	.3	.3	.2	.1	.2	.2	.2	.3	.1	.1	.2	.4	.4	.3	.3	.3	.3	.6	1	.6	.5
2 on	98	02	18	46	74	32	47	52	30	31	15	45	92	58	77	77	81	89	50	19	48	55	30	34		31	80
5 Correl	**	**	**	*	**	*	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
ation																											

Y Pears	.2	.3	.3	.2	.2	.2	.2	.3	.2	.1	.1	.2	.3	.4	.1	.2	.1	.3	.4	.3	.4	.3	.4	.5	.5	.4	
3 on	92	79	17	16	69	22	33	28	48	46	65	73	38	15	20	19	93	80	05	21	14	94	17	72	94	25	47
0 Correl	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	00	00	00	01	00	01	00	00	00	00	24	10	00	00	00	63	01	03	00	00	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.2	.3	.2	.1	.1	.1	.1	.2	.1	.1	.1	.3	.3	.4	.1	.1	.2	.3	.2	.1	.2	.2	.3	.4	.5	.4	.4
3 on	63	63	46	03	41	09	94	76	51	37	30	78	33	84	10	90	03	16	53	49	53	94	00	25	00	67	26
1 Correl	**	**	**	*		**	**	*	*	*	*	**	**	**		**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	00	00	00	11	29	91	03	00	19	34	45	00	00	00	90	03	02	00	00	21	00	00	00	00	00	00	00
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.1	.1	.1	.1	.0	.1	.0	.0	.0	.1	.1	.0	.0	.1	.1	.2	.2	.1	.1	.1	.3	.3	.2	.2	.1	.1	.1
3 on	24	54	16	09	94	18	68	60	94	42	13	73	34	46	79	66	34	96	78	77	18	00	64	51	87	39	63
2 Correl	*								*				*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	*	*
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.1	.0	.0	.2	.6	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	55	17	73	92	47	69	97	58	46	28	79	60	00	24	05	00	00	02	06	06	00	00	00	00	04	32	11
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.2	.2	.1	.2	.1	.0	.1	.0	.1	.2	.2	.2	.1	.2	.1	.3	.1	.1	.1	.1	.2	.2	.2	.2	.2	.2	.2
3 on	08	20	24	50	63	84	64	47	70	95	65	26	64	56	51	65	80	49	44	26	80	84	78	80	18	38	05
3 Correl	**	**	**	*	*	*	*	*	**	**	**	**	*	**	**	**	*	*	*	*	**	**	**	**	**	**	**
ation																											
Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.4	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
(2-	01	01	54	00	12	97	11	66	08	00	00	00	11	00	20	00	05	21	25	52	00	00	00	00	01	00	01
tailed)																											
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y Pears	.0	.1	-	.2	.0	.0	-	-	.0	.3	.3	.1	.0	.0	.0	.3	.0	.0	.0	-	.1	.0	.2	.1	.0	.0	.0
3 on	59	03	.0	41	55	11	.0	.0	52	61	28	80	67	57	92	07	95	66	25	.0	07	83	28	65	78	31	70
4 Correl			16	**			05	82		**	**	**				**			02		**	*					
ation																											

Sig. (2-tailed)	.361	.111	.811	.000	.396	.867	.936	.203	.419	.000	.000	.005	.300	.378	.157	.000	.142	.311	.699	.980	.299	.002	.000	.210	.029	.628	.282
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y3 on Correlation	.118	.104	.045	.269	.123	.012	.062	.222	-.005	.409	.444	.145	.097	.091	.379	.134	.135	.114	.063	.183	.148	.316	.260	.149	.142	.157	
Sig. (2-tailed)	.067	.109	.491	.000	.856	.348	.336	.734	.789	.000	.026	.086	.335	.162	.100	.038	.037	.079	.330	.005	.022	.000	.000	.210	.281	.015	
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	
Y6 on Correlation	.212	.283	.192	.332	.225	.142	.198	.135	.056	.408	.422	.237	.198	.269	.163	.413	.241	.280	.258	.198	.331	.292	.416	.383	.263	.273	.245
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.028	.002	.001	.840	.000	.000	.000	.002	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
T on Correlation	.510	.649	.563	.491	.448	.356	.636	.843	.306	.565	.513	.484	.590	.396	.547	.429	.650	.609	.658	.618	.618	.589	.645	.627	.625	.673	.65
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Correlations

		Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Total
Y01	Pearson Correlation	.233**	.158*	.292**	.263**	.124	.208**	.059	.118	.212**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.055	.001	.361	.067	.001	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y02	Pearson Correlation	.276**	.224**	.379**	.363**	.154*	.220**	.103	.104	.283**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.017	.001	.111	.109	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y03	Pearson	.287**	.163*	.317**	.246**	.116	.124	-.016	.045	.192**	.563**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.073	.054	.811	.491	.003	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y04	Pearson	.302**	.395**	.216**	.103	.109	.250**	.241**	.269**	.332**	.491**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.111	.092	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y05	Pearson	.330**	.230**	.269**	.141*	.094	.163*	.055	.123	.225**	.448**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029	.147	.012	.396	.056	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y06	Pearson	.266**	.078	.222**	.109	.118	.084	.011	.012	.142*	.356**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.228	.001	.091	.069	.197	.867	.848	.028	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y07	Pearson	.280**	.155*	.233**	.194**	.068	.164*	-.005	.062	.198**	.563**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.003	.297	.011	.936	.336	.002	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y08	Pearson	.231**	.140*	.328**	.276**	.060	.047	-.082	.022	.213**	.563**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.000	.358	.466	.203	.734	.001	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y09	Pearson	.155*	.019	.248**	.151*	.094	.170**	.052	-.017	.056	.384**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.016	.771	.000	.019	.146	.008	.419	.789	.384	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y10	Pearson	.208**	.401**	.146*	.137*	.142*	.295**	.361**	.405**	.408**	.430**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.024	.034	.028	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y11	Pearson	.357**	.526**	.165*	.130*	.113	.265**	.328**	.409**	.422**	.565**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.045	.079	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y12	Pearson	.112	.217**	.273**	.378**	.073	.226**	.180**	.144*	.237**	.513**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.083	.001	.000	.000	.260	.000	.005	.026	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y13	Pearson	.181**	.167**	.338**	.333**	.034	.164*	.067	.045	.198**	.484**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.000	.000	.600	.011	.300	.486	.002	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y14	Pearson	.241**	.223**	.415**	.484**	.146*	.256**	.057	.097	.269**	.590**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.378	.135	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y15	Pearson	.240**	.143*	.120	.110	.179**	.151*	.092	.091	.163*	.396**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.063	.090	.005	.020	.157	.162	.011	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y16	Pearson	.325**	.425**	.219**	.190**	.266**	.365**	.307**	.379**	.413**	.547**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y17	Pearson	.318**	.160*	.193**	.203**	.234**	.180**	.095	.134*	.241**	.429**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.003	.002	.000	.005	.142	.038	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y18	Pearson	.328**	.209**	.380**	.316**	.196**	.149*	.066	.135*	.280**	.650**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.002	.021	.311	.037	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y19	Pearson	.276**	.184**	.405**	.253**	.178**	.144*	.025	.114	.258**	.609**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.006	.025	.699	.079	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y20	Pearson	.211**	.105	.321**	.149*	.177**	.126	-.002	.063	.198**	.558**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.001	.105	.000	.021	.006	.052	.980	.330	.002	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y21	Pearson	.369**	.336**	.414**	.253**	.318**	.280**	.107	.183**	.331**	.618**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.099	.005	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y22	Pearson	.450**	.291**	.394**	.294**	.300**	.284**	.083	.148*	.292**	.618**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.202	.022	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y23	Pearson	.354**	.462**	.317**	.300**	.264**	.278**	.228**	.316**	.416**	.589**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y24	Pearson	.458**	.322**	.472**	.425**	.251**	.280**	.165*	.260**	.383**	.645**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y25	Pearson	.452**	.280**	.594**	.500**	.187**	.218**	.078	.149*	.263**	.627**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.229	.021	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y26	Pearson	.428**	.245**	.525**	.467**	.139*	.238**	.031	.142*	.273**	.625**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.628	.028	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y27	Pearson	.352**	.364**	.447**	.426**	.163*	.205**	.070	.157*	.245**	.573**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011	.001	.282	.015	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y28	Pearson	1	.399**	.398**	.259**	.233**	.262**	.113	.249**	.399**	.580**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.081	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y29	Pearson	.399**	1	.185**	.260**	.281**	.432**	.466**	.605**	.540**	.565**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y30	Pearson	.398**	.185**	1	.433**	.185**	.237**	.086	.105	.279**	.596**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.004	.000	.187	.105	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y31	Pearson	.259**	.260**	.433**	1	.326**	.413**	.258**	.191**	.289**	.557**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y32	Pearson	.233**	.281**	.185**	.326**	1	.636**	.364**	.378**	.334**	.424**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

Y33	Pearson	.262**	.432**	.237**	.413**	.636**	1	.588**	.541**	.505**	.538**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y34	Pearson	.113	.466**	.086	.258**	.364**	.588**	1	.720**	.591**	.374**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.187	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y35	Pearson	.249**	.605**	.105	.191**	.378**	.541**	.720**	1	.662**	.456**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.105	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Y36	Pearson	.399**	.540**	.279**	.289**	.334**	.505**	.591**	.662**	1	.615**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
Total	Pearson	.580**	.565**	.596**	.557**	.424**	.538**	.374**	.456**	.615**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

b. Uji Reliabilitas

a) Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*

1. *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	18
.922	

2. *Social Anxiety*

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	36
.929	

b) Uji reliabilitas *Split Half*

1. *Self Efficacy*

Reliability Statistics

digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id	digilib.uinkhas.ac.id
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.869		
		N of Items	9 ^a		

	Part 2	Value	.855
		N of Items	9 ^b
Total N of Items			18
Correlation Between Forms			.805
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.892
	Unequal Length		.892
Guttman Split-Half Coefficient			.892

2. *Social Anxiety*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.870
		N of Items	18 ^a
	Part 2	Value	.898
		N of Items	18 ^b
Total N of Items			36
Correlation Between Forms			.691
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.817
	Unequal Length		.817
Guttman Split-Half Coefficient			.815

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.95023097
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.041
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 15
Hasil Uji Linearity

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Social Anxiety * Self Efficacy	240	100.0%	0	0.0%	240	100.0%

ANOVA Table

			Sig.
Social Anxiety * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	.054
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.367
Within Groups			
Total			

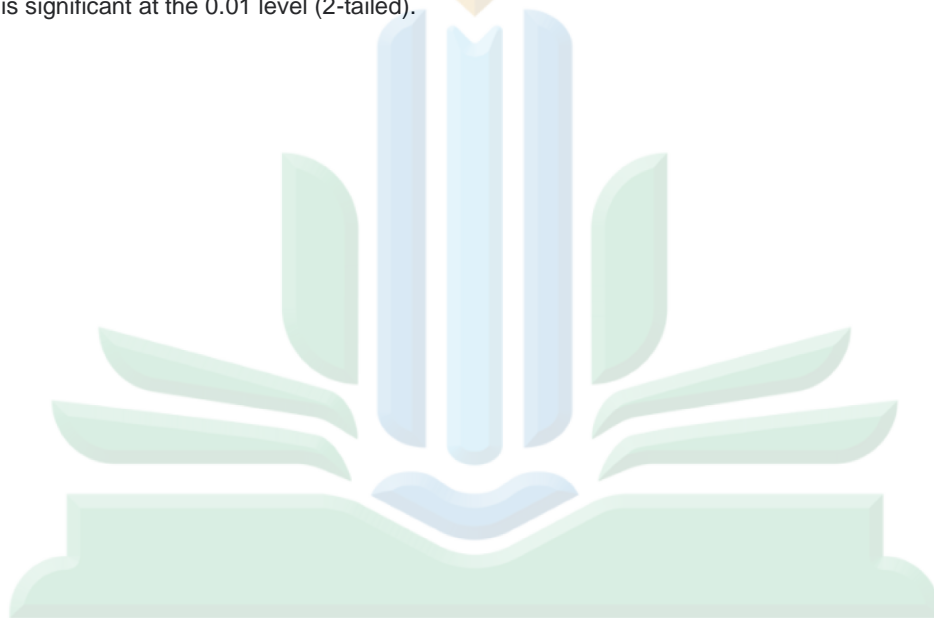
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Pearson Correlation (uji korelasi)

		Self Efficacy	Social Anxiety
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	-.259**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	240	240
Social Anxiety	Pearson Correlation	-.259**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 17

DISTRIBUSI NILAI R TABEL PADA SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: B- 2552/Un.22/L.1/PP.00.9/4/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP : 198106092009121004
Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
Unit Kerja : IAIN Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Iega Nur Mawaddah
NIP/NUP : D20185070
Jabatan : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Self Efficacy Dengan Social Anxiety Pada Mahasiswa Perantauan Univerisitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq” sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan 22 Mei 2022 di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

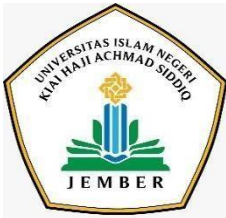
26 April 2022
Ketua,

Zainal Abidin



Tembusan :

1. Rektor;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id
Website : www.iain-jember.ac.id

Hal : Permohonan Kesiapan Uji Validitas Instrumen
Kepada : Yth. Ibu Anugrah Sulistiyowati, S.Psi., M.Psi.
Dosen Program Studi Psikologi Islam
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember :

Nama : Iega Nur Mawaddah
NIM : D20185070
Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah/Prodi Psikologi Islam

Bermaksud mengajukan permohonan *Professional Judgment* item pernyataan skala *Self Efficacy* dan skala *Social Anxiety* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Social Anxiety* Pada Mahasiswa Perantauan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember”

Besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan *Professional Judgment*. Atas kesediaan Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Jember, 4 Maret 2022

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi**

Hormat Saya,

David Ilham Yusuf, M.Pd.I
NIP. 19850706201931007

Iega Nur Mawaddah
NIM. D20185070

BIODATA PENELITI



A. Biodata Diri

Nama : Iega Nur Mawaddah
NIM : D20185070
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 1999
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Psikologi Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Krajan I Jombang Kabupaten Jember Prov. Jawa Timur
No. Telepon : 6285903135686
Alamat Email : eganm222@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2004-2006 : TK ABA Kencong
2. 2006-2012 : SDN 4 Kencong
3. 2012-2015 : SMPN 1 Jombang
4. 2015-2018 : SMAN 2 Lumajang

C. Riwayat Organisasi

1. Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) UIN KHAS Jember
2. Generasi Baru Indonesia (GenBI Jember) 2020-2022